BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini negara indonesia sedang menghadapi berbagai macam permasalahan mulai dari kemiskinan dan penyimpangan perilaku baik yang dilakukan oleh kalangan remaja maupun yang melibatkan para pemimpin bangsa, sebut saja tawuran antar pelajar, kurang pekanya generasi muda terhadap lingkungan sekitar, atau yang lebih kompleks yaitu korupsi yang tumbuh subur, sampai masalah kedisiplinan yang semakin lemah. Ini menjadi fakta yang tidak terbantahkan, celakanya sebagian besar korupsi melibatkan para politisi yang notabenya kaum terdidik. Padahal jika kita kaji lebih dalam indonesiakaya akan sumber daya alam yang sebenarnya bisa menjadikan indonesia sebagai negara adildaya. Namun, kenapa indonesia justru malah menjadi salah satu negara yang mempunyai hutang terbesar, tingkat kemiskinan yang tinggi dan kualitas pendidikan yang rendah. Sebenarnya permasalahan yang terjadi akhir-akhir ini di negara kita sebenarnya tidak lepas dari persoalan "Karakter?. [1]

Dari penjelasan diatas pendidikan karakter yang seharusnya didapatkan sejak masa kanak- kanak, malah membuat anak tersebut menyimpang dari apa yang diharapkan. Hal ini seiring dengan kecenderungan bahwa seorang remaja yang sedang mencari identitas diri, selalu mencari hal-hal baru, ditambah lagi dengan pengaruh kebudayaan asing yang sangat kuat mempengaruhi generasi muda, hal ini dapat membuat

[1] Dimyati, *Peran Guru Sebagai Model DAlam Pembelajaran Karakter dan Kebijakan Moral melalui Pendidikan Jasmani*, Yogyakarta: UNY. 2010, 84

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

mereka terjerumus lebih dalam kepada hal- hal negatif.[2] Pada tahap ini, orang tua dan pendidik berperan penting dalam memberi pendidikan dan pengawasan kepada anak tersebut. Sebagai seorang pengamat pendidikan, tentunya kami tidak akan berpangku tangan melihat kondisi generasi muda di indonesia saat ini.[3]

UUD RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional tentang prinsip penyelenggaraan pendidikan pasal 4 menyatakan dasar pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak deskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa. Pendidikan diselenggarakan sebagai satu kesatuan yang sistematik dengan sistem terbuka dan multimakna, pendidikan diselenggarakan sebagai proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat, pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan membangun kemauan, dan mengembangkan kreatifitas peserta didik dalam proses pembelajaran.[4]

Prioritas masalah utama dalam hal ini adalah sistem pendidikan yang kaku sehingga dalam proses pembelajaran yang seharusnya membentuk karakter pada diri siswa yang baik malah pembentukan karakter yang buruk dan bahkan para siswa tidak merespon atau menyerap materi dengan baik.

Padahal jika dikaji lebih dalam bahwa seorang guru dapat membimbing siswanya dalam proses pembentukan karakter dan menemukan jati diri yang selama ini harus dimiliki oleh setiap siswa dengan didampingi seorang guru yang bertugas sebagai pendidik, pengajar, dan pelatih yang seharusnya membantu para siswa dalam mencari jati diri dengan artian mendidik untuk mengembangkan kepribadian siswa, mengajar untuk

---

[2] Ratna Megawangi, *Pengembangan Program Pendiddikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta:UNY Press, 2009), 39-40

[3] Mukti Amini, *Pengasuhan Ayah dan Ibu, Kunci Sukses Mengembangkan Karakter Anak*, Tiara Wacana: Yogyakarta, 2008), 108

[4] DEPAG, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Tentang Pendidikan*, (Dirjen Pendidikan Islam Departemen Agama RI,2006),9.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

mengembangkan kemampuan siswa, dan melatih mengembangkan keterampilan berfikir siswa.[5] Namun kenyataannya masih banyak proses pembelajaran yang tidak sesuai dengan tugas professional guru dimana kebanyakan dari tenaga pendidik masih old fashion atau cara mengajarnya masih menggunakan paradigma lama dengan artian mereka malas meng-upgrade ilmunya. Biasanya penyampaian materi kepada siswa menggunakan metode lama yaitu metode ceramah yang berakibat para siswa menjadi bosan dan jenuh sehingga keterserapan materi kurang optimal. Sedangkan langkah-langkah untuk mengantarkan pada tujuan tersebut dituangkan kedalam metodologi pembelajaran. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS:As Shafaat: 102 sebagai berikut: .

فَلَمَّا بَلَغَ مَعَهُ السَّعْيَ قَالَ يَا بُنَيَّ إِنِّي أَرَى فِي الْمَنَامِ أَنِّي أَذْبَحُكَ فَانْظُرْ مَاذَا تَرَى قَالَ يَا أَبَتِ افْعَلْ مَا تُؤْمَرُ سَتَجِدُنِي إِنْ شَاءَ اللَّهُ مِنَ الصَّابِرِينَ (١٠٢).

Artinya: Maka tatkala anak itu sampai (pada umur sanggup) berusaha bersama-sama, Ibrahim berkata: "Hai anakku sesungguhnya aku melihat dalam mimpi bahwa aku menyembelihmu. Maka fikirkanlah apa pendapatmu!" Ia menjawab: "Hai bapakku, kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu; insya Allah kamu akan mendapatiku termasuk orang-orang yang sabar.[6] QS. As-Shafaat:102.

Firman Allah menjelaskan pentinganya Ayat ini mengajarkan kepada kita tentang makna *"metodologi"* pendidikan pada anak.Yang mana ayat ini mengisahkan dua hamba Allah (Bapak-Anak), Ibrahim dan putranya ismail AS terlibat dalam suatu diskusi yang mengagumkan. Bukan substansi dari diskusi mereka yang menjadi perhatian kita. Melainkan *approach* atau cara pendekatan yang dilakukan oleh Ibrahim dalam meyakinkan anaknya terhadap suatu permasalahan yang sangat agung itu.

Kisah tersebut mengajarkan kepada kita bahwa metode *"dialogis"* dalam mengajarkan anak sangat didukung oleh ajaran islam. Kesimpulan ini pula menolak

[5] Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003, Tentang guru dan Dosen bab 11, pasal 39 ayat 2.
[6] QS. As-Shafaat:102.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

anggapan sebagian orang kalau islam mengajarkan umatnya otoriter (pemaksaan), khususnya dalam mendidik anak. Ketika siswa menyampaikan aspirasi tentang proses pembelajaran yang diterapakan pada siswa justru oleh kebanyakan guru tidak dihiraukan sehingga itu berakibat fatal dalam pembentukan karakter siswa ditambah lagi sistem pendidikan yang selama ini diterapakan berorentasi pada nilai semata yang secara tidak langsung menanamkan rasa kecurangan dan kebohongan yang berefek buruk pada karakter siswa, kelak di masa depan yang seharusnya kita menanamkan nilai-nilai kejujuran, dimana kejujuran sangat penting pada realitanya sekarang sangat minim seseorang yang mengimplementasikan nilai-nilai kejujuran.[7]

MTs Al-barokah merupakan salah satu sekolah yang berdiri di desa Bangsalsari Jember hingga saat ini. Untuk menciptakan dan memberdayakan proses pembelajaran yang efektif sesuai tujuan pendidikan dengan menggunakan metode " Kritiklah aku gurumu ".[8] Dimana pada hari sabtu guru dapat mengevaluasi bersama para murid dengan tema tunggal, yakni bagaimana dia mengajar selama seminggu dan apa yang diharapkan para siswanya. Mula-mula dengan bahasa tulisan artinya siswa harus menuliskan kritikan dan harapan atas diri sang guru. Tidak boleh hanya memuji dalam mengkritik, yang memuji akan mendapatkan hukuman. Sebuah masukan dari siswa kemudian guru mendiskusikan dikelas. Saat guru menerima sebuah penilaian dan berani berdiskusi dengan siswa, maka yang akan terjadi adalah titik temu, simpul-simpul komunikasi yang sehat antara siswa dan guru.[9] Untuk mendobrak pendidikan kaku dengan sistem yang di gunakan selama ini adalah sistem lama yang membuat murid jenuh, sehingga dengan kita mengubah pembalajaran dengan menggunakan metode pembelajaran "*kritiklah aku gurumu dan sistem penilaian gratis"* dengan menggunakan alat sederhana berupa

[7] Sri Judianani, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Penguatan Pelaksanaan Kurikulum,* Jakarta: Balitbang Kemendiknas, 2010), 28
[8] Wawancara, mahsus 19 mei 2015
[9] Observasi, 21 mei 2015

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

penggunaan benda disekeliling kita sehingga tercipta suasana pembelajaran yang relevan dan menyenangkan tanpa harus dengan fasilitas mahal, juga sistem penilaian yang terfokus pada nilai akademis yang secara tidak langsung membentuk kepribadian siswa yang kurang baik dalam artian siswa cendrung melakukan kecurangan. Seyogyanya dunia pendidikan dalam hal ini sangat di harapkan menjadi pengendali untuk mengedukasi bangsa kita sehingga manusia indonesia lebih berkarakter.

Dari uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul ***Impementasi Metode "Kritiklah Aku Gurumu Dan Sistem Penilaian Gratis" Dalam Membentuk Karakter Siswa di MTs Al-Barokah Bangsalsari Jember*.**

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalah yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian.

Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana perencanaan tentang metode kritiklah aku gurumu dan sistem penilaian gratis dalam membentuk karakter siswa di MTs Al- Barokah Bangsalsari Jember?
2. Bagaimana pelaksanaan metode kritiklah aku gurumu dan sistem penilaian gratis dalam membentuk karakter siswa di MTs Al- Barokah Bangsalsari Jember?
3. Bagaimana evaluasi metode kritiklah aku gurumu dan sistem penilaian gratis dalam membentuk karakter siswa di MTs Al- Barokah Bangsalsari Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan metode kritiklah aku gurumu dan sistem penilaian gratis dalam membentuk karakter siswa di MTs Al- Barokah Bangsalsari Jember

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan metode kritiklah aku gurumu dan sistem penilaian gratis dalam membentuk karakter siswa di MTs Al- Barokah Bangsalsari Jember
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi metode kritiklah aku gurumu dan sistem penilaian gratis dalam membentuk karakter siswa di MTs Al- Barokah Bangsalsari Jember.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan konstribusi secara teoritis dan praktis. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatakan keilmuan mengenai metode kritiklah aku gurumu dan sistem penilaian gratis dalam membentuk karakter siswa di MTs Al- Barokah Bangsalsari Jember. Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Bagi peneliti

   Mendapatkan sebuah wawasan mengenai metode kritiklah aku gurumu dan sistem penilaian gratis dalam membentuk karakter siswa di MTs Al- Barokah Bangsalsari Jember
2. Bagi IAIN dan tenaga pendidik sekitar

   Memberikan wawasan ilmu pengetahuan mengenai metode kritiklah aku gurumu dan sistem penilaian gratis dalam membentuk karakter siswa di MTs Al- Barokah Bangsalsari Jember
3. Bagi pemerintah,

   Diharapkan dapat membantu serta memberikan motivasi dalam mendukung dan menyukseskan metode kritiklah aku gurumu dan sistem penilaian gratis dalam membentuk karakter siswa di MTs Al- Barokah Bangsalsari Jember.

E. Definisi Istilah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Agar tidak terjadi salah persepsi dalam penafsiran judul penelitian ini dan agar pembahasan dalam penelitian ini lebih fokus, maka peneliti memberikan penjelasan tentang istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, sebagai berikut:

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. Implementasi

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, implementasi adalah pelaksanaana atau penerapan[10].

Jadi yang dimaksud dengan implementasi adalah aktifitas secara ril dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk aplikasi dari ide yang direncanakan secara tematik dalam satu tujuan.

2. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang sering dipergunakan oleh seorang guru atau instruktur. Penegertian lain ialah teknik penyajian yang dikuasi guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, baik secara individual atau sekelompak.[11] Pada umumnya sangat banyak modelnya mulai dari metode sederhana yang sering digunakan dalam dunia pendidikan yaitu metode ceramah dimana pada metode ini cendrung para siswa dalam proses pembelajaran mengalami titik kebosanan dan kejenuahan yang berakibat keterserapan materi pada pelajaran sulit ditangkap oleh kebanyakan siswa.

Dengan demikian rumusan metode diatas diarahkan pada sebuah proses pembelajaran dengan berbagai teknik atau cara yang dilakukan oleh guru dalam penyajian bahan pelajaran dengan tujuan pembelajaran secara optimal.

IAIN JEMBER

[10] Daradjat, Zakiah. *Metodologi Pengajaran Agama*. Jakarta: Bumi Aksara. 2012, 427
[11]Daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama*. Jakarta: Bumi Aksara. 2001,61

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

F. Sistematika Penelitian

Adapun skripsi ini terdiri dari lima bab yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, terdiri dari latar belakang yang berisi tentang gambaran awal masalah atau keunikan-keunikan yang ditemui Selama observasi awal juga alasn pemiliha judul yang dijelaskan secara narasi. Dilanjutkan dengan fokus penelitian, yang berisi fokus masalah yang akan diteliti, yang juga berfungsi member batasan dari penelitian. Selanjutnya ada tujuan penelitian, mengemukakan tujuan atau arah dalam melakukan penelitian. Juga ada manfaat penelitian, berisi manfaat atau kontribusi yang diharapkan penelitian yang dilakukan, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis. Juga berisi definisi operasional dan sistematika pembahasan.

Bab II kajian kepustakaan, terdiri dari penelitian terdahulu yang berisi tentang hasil dan rangkuman dari penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan dengan tema yang sama. Selanjutnya ada kajian teori, yang berisi teori yang menjadi persepektif peneliti dalam melakukan penelitian.

Bab III metode penelitian. Berisikan pendekatan dan jenis penelitian yaitu pendekatan penelitian yang dipilih dalam melakukan penelitian. Jenis penelitian yang dipilih dan alasan memilih jenis penelitian tersebut. Lokasi penelitian menjelaskan dimana penelitian dilakukan dan unit analisis darri suatu penelitian. Selanjutnya subyek penelitian melaporkan jenis data dan sumber data dari penelitian. Teknik pengumpulan data menguraikan teknik pengumpulan data yang digunakan. Selanjutnya diuraikan tentang analisis data yang dilakukan, teknik penguji keabsahan data yang digunakan, dan tahap-tahap penelitian yang dilakukan.

Bab IV penyajian data dan analisis. Bab ini mendeskripsikan gambaran umum obyek penelitian dalam gambaran obyek penelitian, penyajian dan analisis data dari data

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang diperoleh selama penelitian. Dan terakhir berisi penafsiran dan penjelasan peneliti yang berdasarkan data yang diperoleh dalam pembahasan dan temuan.

Bab V penutup atau kesimpulan dan saran. Berisi kesimpulan yang ditarik dari keseluruhan pembahasan yang terkait langsung dengan fokus masalah dan tujuan penelitian. Juga berisi saran-saran yang diajukan penulis berdasarkan temuan peneliti, pembahasan, dan kesimpulan akhir dari suatu penelitian.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Salah satu bagian penting untuk dikerjakan oleh seorang peneliti adalah penelusuran pustaka. Dalam penelitian, kegiatan penelusuran pustaka bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai penelitian-penelitian yang telah dikerjakan oleh peneliti terdahulu sehingga akan dapat ditemukan mengenai posisi penelitian yang akan dilakukan. Pada kajian ini peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu antara lain:

No	Nama peneliti	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Imam Bukhori Muslim	Metode pembelajaran model tematik "kritiklah gurumu dan sihir matematika pada siswa SMP plus bustanul ulum mlokorejo"	Dalam penelitiana ini peneliti sama-sama menggunakan metode kritiklah aku gurumu	Peneliti yang sekarang berbeda dengan peneliti yang sebelumnya, karena peneliti sekarang yaitu implementasi metode kritiklah aku gurumu dan sistem penialain gratis, sedangkan yang terdahulu menggunakan model tematik dan sihir matematika.
2.	Rozanatul Laili	Implementsi Metode Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menegah Pertama Negeri 1 Ajung Tahun pelajaran 2012/2013".	Dalam persamaan ini peneliti menggunakan implementasi metode	Peneliti yang dulu dengan yang sekarang berbeda, karena peneliti disini membahas tentang metode kritiklah aku gurumu dan sistem penilaian gratis dalam membentuk karakter siswa, sedangkan yang terdahulu dalam pembelajaran PAI saja di SMP 1 Ajung Jember.
3.	Fathol Latif	Implementasi Metode dan Media Pembeljaran PAI di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Keecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2011/2012".	Dalam persamaan ini peneliti sama menggunakan implementasi metode dalam pembelajarannya	Peneliti yang dulu dengan yang sekarang berbeda, karena peneliti disini membahas tentang metode kritiklah aku gurumu dan sistem penilaian gratis dalam membentuk karakter siswa. Sedangkan penleliti yang terdahulu menggunakan media dalam pembelajaran.

B. Kajian Teori

1. Metode Pembelajaran

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a. Metode pembelajaran adalah suatu kegiatan yang menyangkut pembinaan anak mengenai segi kognitif dan psikomotorik semata-mata, yaitu supaya anak lebih banyak pengetahuannya, lebih cakap berfikir kritis, sistematis dan objektif serta terampil dalam mengerjakan sesuatu.[1]

Sedangkan UU sistem pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 mendefinisikan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.[2]

Dari beberapa pengertian di atas apabila di kaitkan dengan definisi metode, maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah suatu teknik penyampaian bahwa pelajaran peserta didik agar dapat menangkap pelajaran dengan mudah dan efektif serta dapat dicerna oleh peserta didik dengan baik.[3]

b. Macam-macam metode

Salah satu metode sistem pendidikan di indonesia pada umumnya sangat banyak modelnya mulai dari metode sederhana yang sering digunakan dalam dunia pendidikan yaitu metode ceramah dimana pada metode ini cendrung para siswa dalam proses pembelajaran mengalami titik kebosanan dan kejenuahan yang berakibat keterserapan materi pada pelajaran sulit ditangkap oleh kebanyakan siswa. Sebenarnya penggaunaan metode seperti apapun harus mengerti kondisi belajar siswa dan mengerti keinginan siswa dalam proses pembelajaran,sehingga akan tercipta pembelajaran yang nyaman, kondusif, efesien, dan menyenangakan, seperti :

1) Metode ceramah

Metode ceramah adalah dimana pada metode ini cendrung para siswa dalam proses pembelajaran mengalami titik kebosanan dan kejenuahan yang

[1] Sukarno, Metodologi Pembelajaran, 41.
[2] SISDIKNAS, Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, 5.
[3] Zakiah, Metodik Khusus Pengajaran, 25

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

berakibat keterserapan materi pada pelajaran sulit ditangkap oleh kebanyakan siswa.

2) Metode diskusi

Diskusi adalah suatu proses pertemuan dua atau lebih individu berinteraksi secara verbal dan saling berhadapan muka mengenai tujuan atau sasaran yang sudah tertentu melalui cara tukar menukar informasi.

3) Metode tanya jawab

Metode tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung, sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan peserta didik. Guru bertanya peserta didik menjawab atau peserta didik bertanya guru menjawab. Dalam komunikasi ini terlihat adanya hubungan timbal balik secara langsung antara guru. Metode Tanya jawab merupakan salah satu dari implementasi strategi pembelajaran partisipatif (partisipatife teaching and learning) dan atau strategi pembelajaran ekspositori.

4) Metode kritiklah aku gurumu

Metode kritiklah aku gurumu adalah setiap satu minggu sekali seorang guru melakukan evaluasi bersama para murid dengan tema tunggal, yakni bagaimana dia mengajar selama seminggu dan apa yang diharapkan atas diri sang guru. Tidak boleh hanya memuji, yang memuji hanya semata akan mendapatkan hukuman yang cukup berat, akan tetapi hukuman tersebut hanya sebatas permainan saja. Saat ada permintaan yang sulit dilaksanakan, mereka berdiskusi mencari jalan keluar terbaik.

Dalam metode kritiklah aku gurumu ini guru merupakan komponen pembelajaran yang berfungsi sebagai fasilitator dalam menjalankan tugasnya.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Oleh karena itu guru hendaknya menyiapkan suatu Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran yang merupakan pandangan opererasional yang dituangkan dalam bentuk paparan tertulis dengan format yang jelas.[4]

5). Metode nilai gratis

Dalam menerapkan metode nilai gratis ini yaitu, untuk memerangi kebiasaan mencontek. Sambil menjelaskan berulang kali bahwa nilai hanyalah simbol dan yang lebih penting adalah kejujuran dan kesungguhan usaha. Guru membebaskan siswanya untuk meminta nilai. Metode tersebut juga dijelaskan kepada orang tua siswa pada saat rapat disekolah dan guru menjelaskan bahwa metode tersebut bertujuan untuk membangkitkan kembali rasa percaya diri siswa akan kemampuan dan kejujuran. Guru menyampaikan di kelas bahwa dalam mata pelajaran ini tidak lagi melihat nilai, guru mengobralkan nilai atau menggratiskan. Akan tetapi guru masih mengadakan ulangan, namun guru tidak melakukan nilai sendiri. Nilai tetap ada dibuku, namun tak ubahnya hiasan semata, dan guru memberikan pilihan yakni mereka boleh meminta nilai berapa pun, asal dalam rentang yang wajar. Karena rentang yang umum dipakai adalah 0-10 guru menawarkan kepada mereka untuk memilih salah satu dari rentang nilai tersebut.

Walaupun guru mengizinkan meminta nilai, guru memberikan syarat pada mereka untuk melakukan secara terang-terangan di depan kelas lengkap dengan alasan yang logis dan realistis. Misalnya, ada salah satu siswa yang meminta nilai maksimal 7,7 atau 80 alasan yang dikemukakan pun logis, yaitu kalau dia dapat nilai dibawah 5, dia akan malu pada temannya. Mengagetkan dan menyenangkan juga membuat siswa berani mengemukakan pendapatnya. Sampai disini guru menemukan efek samping lain yang tidak diduga, yakni keberanian siswa-siswi untuk menyampaikan masalahanya. Maka kejujuran adalah modal dasar untuk hidup bermasyarakat dan sukses dalam pencapaian apapun.

[4] Munandir, *Rancangan Sistem Pembelajaran*, (Bandung,Tarsito, 2002), 12

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Perencanaan Metode Pembelajaran

Skenario Pembelajaran

Tahap awal dalam perencanaan pembelajaran dilakukan dengan merumuskan tujuan yang ingin dicapai. Dari tujuan yang ingin di capai tersebut kemudian dilakukan analisis materi belajar yang akan di sajikan dalam proses pembelajaran. Langkah-langkah yang harus dilakukan oleh guru sebagai perancang kegiatan instruksional adalah melaksanakan pemilihan media, merencanakan KBM, melaksanakan KBM, dan melakukan evaluasi. Berkaitan dengan evaluasi tersebut, guru melakukan pemantauan pelaksanaan, ujicoba dan revisi soal serta melakukan evaluasi sumatif.

Perencanaan pembelajaran adalah proses memilih, menetapkan dan mengembangkan pendekatan dan teknik pembelajaran menawarkan bahan ajar, menyediakan pengalaman belajar yang bermakna, serta mengukur tingkat keberhasilan proses pembelajaran dalam mencapai hasil pembelajaran.[5]

Perencanaan pembelajaran memainkan peran penting dalam memandu guru untuk melaksanakan tugas sebagai pendidik dalam melayani kebutuhan belajar siswanya. Perencanaan pembelajaran juga dimaksudkan sebagai langkah awal sebelum proses pembelajaran berlangsung. Terdapat beberapa manfaat perencanaan pembelajaran dalam proses belajar mengajar, yaitu.[6]

a. Sebagai petunjuk arah kegiatan dalam mencapai tujuan.
b. Sebagai pola dasar mengatur tugas dan wewenang bagi setiap unsur yang terlibat dalam kegiatan.
c. Sebagian pedoman kerja bagi setiap unsur, baik unsur guru maupun unsur peserta didik

[5] Uno, Hamzah B, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, STIKIP Gorontalo, Penerbit: Nurul Jannah), 2012). 34
[6] Suparman atwi, *Pengembangan Pembelajaran*, Dirjen Dikti, Jakarta, 2008), 16

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

d. Sebagai alat ukur efektif tidaknya suatu pekerjaan, sehingga setiap saat diketahui ketepatan dan kelambatan kerja.

e. Untuk bahan penyusun data agar terjadi keseimbangan kerja.

f. Untuk menghemat waktu, tenaga, alat-alat dan biaya.

3. Pelaksanaan Metode Pembelajaran

a. Pengamatan atau observasi

Observasi merupakan proses pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis mengenai perilaku dan proses kerja peserta didik, baik secara individual maupun kelompok untuk mencapai tujuan tertentu. Alat yang dunakan untuk observasi disebut pedoman observasi.[7]

Sebenarnya observasi merupakan suatu proses yang alami, bahkan mungkin kita sering melakukannya, baik secara sadar maupun tidak sadar di dalam kehidupan sehari-hari. Di dalam kelas, guru sering melihat, mengamati, dan melakukan interprestasi. Pentingnya observasi dalam kegiatan ini, mengharuskan guru memahami lebih jauh dan bertindak secara reflektif. Sebelum dilaksanakan pembelajaran di dalam kelas telebih dahulu guru harus mempersiapkan perangkat pembelajaran yang berfungsi sebagai petunjuk umum dalam kegiatan pembeajaran tersebut. Perangkat pembelajaran yang dimaksud adalah silabus. Sebagai petunjuk umum, silabus masih perlu dijabarkan kedalam bentuk yang lebih operasional agar arah yang sudah ditujukan dapat mengikuti secara benar dalam pelaksanaan pembelajaran.

[7]Arifin ,*Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Pendis Depag RI.2010), 15

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Refleksi

Pembelajaran refleksi umumnya dapat dipahami sebagai kegiatan "belajar tinggi" istilah itu merujuk pada kegiatan pembelajaran intensif, yang bisa disebut pembelajaran mendalam.[8] Diduga mendalam atau tidaknya dalam proses belajar tergantung pada banyak faktor,terutama motivasi personal, optimalnya upaya yang diberikan untuk mengatasi masalah, serta sasaran unjuk kerja individual.[9] Kondisi apa pembelajar atau siswa akan menerapkan pendekatan mendalam,dalam pembelajaran yaitu ketika mereka :

a) Tertarik pada tugas dan suka menyelesaikan tugas
b) Mencari makna yang melekat pada tugas
c) Menjadikan tugas bersifat personal

Tingkat pertama dalam pembelajaran refleksi adalah tindakan atau pembelajaran rutin hal ini merujuk pada proses belajar dengan cara hafalan. Disini masalah tertentu dihadapi berkali-kali dan diatasi dengan cara yang sama dan rutin. Tindakan rutin, yang sesuai dengan pendekatan permukaan dalam pembelajaran, berada dalam tingkatan paling rendah dari pembelajaran refleksi.

.

[8] James W. Peltier" *The Reflective Learning Continuum*: Vol 27, Desember 2005) , 3
[9]Saptono ,*Dimensi-Dimensi Pembelajaran* . Penerbit: Erlangga, 2011), 94

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. Evaluasi Metode Pembelajaran

Evalusi pembelajaran merupakan suatu proses untuk menentukan jasa, nilai atau manfaat kegiatan pembelajaran melalui kegiatan penilaian atau pengukuran. Dinyatakan pula oleh Linn dan Gronlund.[10] Bahwa penilaian adalah suatu istilah umum yang meliputi prosedur yang digunakan untuk medapatkan informasi tentang belajar siswa (observasi, rata-rata pelaksanaan tes tertulis) dan format penilaian kemajuan belajar. Dalam evaluasi pendidikan, ada empat komponen yang saling terkait dan merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan yaitu, evaluasi, penilaian, pengukuran, dan tes dan non tes.[11] Artinya, kegiatan evaluasi harus melibatkan ketiga kegiatan lainnya.

a. Pengukuran

Secara sederhana pengukuran dapat diartikan sebagai kegiatan atau upaya yang dilakukan untuk memberikan angka-angka pada suatu gejala, peristiwa atau benda, sehingga hasil pengukuran akan selalu berupa angka.[12] Dalam proses pembelajaran guru juga melakukan pengukuran terhadap proses dan hasil belajar. Proses pembelajaran tersebut bersifat kuantitatif dan belum diberikan makna apa-apa karena belum menyatakan tingkat kualitas dari apa yang diukur. Angka hasil pengukuran ini bisa disebut skor mentah. Angka hasil pengukuran baru mempunyai makna bila dibandingkan dengan kriteria atau patokan tertentu.

b. Teori tes

Tes adalah seperangkat tugas yang harus dikerjakan yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaan terhadap cakupan materi yang dipersyaratkan dan sesuai tujuan pengajaran tertentu.

[10]Roberd L.Linn dan Gronlund, *Measurement and Assesment in Teaching* (New Jersey/Colombus, ohio: Merril, an imprint of printice Hall Education, 2009), 5.
[11]Suryanto.*Evaluasi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2009), 3
[12] Mardapi, *Pengembangan Asesment Berbasis Kelas, Makalah TOT Sistem Pembelajaran Aktif PTAI.* Yogyakarta: 2005), 6-7

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya tes merupakan alat ukur yang sering digunakan dalam *assesment* pembelajaran selain alat ukur lain.[13] Dalam melakukan proses *assessment* pembelajaran, guru selalu berhadapan dengan konsep-konsep evaluasi, pengukuran dan tes yang dalam penerapannya sering dilakukan secara simultan.

c. Penilaian

Penilaian (*Assesment*) adalah beberapa prosedur sistematis untuk mengumpulkan informasi yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan tentang karakteristik seseorang atau objek. Menurut Griffin dan Nix, menyebutkan bahwa penilaian merupakan suatu pernyataan berdasarkan sejumlah fakta untuk menjelaskan karakteristik seseorang atau sesuatu.[14]

Djemari Mardapi menyebutkan bahwa, penilaian mencakup semua cara yang digunakan untuk menilai kerja individu, yaitu prestasi belajar yang dicapai peserta didik. Proses penilaian melalui bukti-bukti tentang pencapaian beajar peserta didik. Berdasarkan definisi tersebut, penilaian dalam bidang pendidikan dapat diartikan sebagai semua aktifitas yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk menilai diri mereka sendiri, yang memberikan informasi untuk digunakan sebagai umpan balik untuk memodifikasi aktifitas belajar dan mengajar. Di atas tersebut menjelaskan bahwa penilaian adalah sebuah proses dimana informasi yang diperoleh relatif digunakan untuk mengetahui beberapa tujuan. Selain itu, penilaian juga merupakan sebuah istilah luas yang mencakup pengujian atau tes, tes adalah bentuk khusus dari penilaian. Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, dapat dikemukakan bahwa proses penilaian meliputi pengumpulan informasi tentang tujuan yang ingin dicapai, misalnya pencapaian belajar peserta didik. Bukti ini tidak selalu diperoleh melalui tes saja, tetapi juga

[13] Suryabrata, *Pengembangan Tes Hasil Belajar*. Jakarta: Rosdakarya. 2011), 41-46
[14]Graffin, P & Nix, Educational *Assesmen and Raporting.* Sydney: Harcout Brace Javanovich, 2001),7

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dapat dikumpulkan melalui pengamatan atau laporan diri. Penilaian memerlukan data yang baik sehingga perlu didukung oleh proses pengukuran yang baik. Dalam sistem evaluasi hasil belajar, penilaian merupakan langkah lanjutan setelah dilakukan pengukuran. Ada dua macam tes yang digunakan untuk melakukan penelitian, yaitu acuan norma dan acuan kriteria. Kedua acuan ini menggunakan asumsi yang berbeda tentang kemampuan seseorang. Tes acuan norma berasumsi bahwa kemampuan orang berbeda dan dapat digambarkan menurut distribusi normal, perbedaan ini ditunjukkan oleh hasil pengukuran, hasil tes seseorang dibandingkan dengan kelompoknya sehingga dapat diketahui posisi seseorang.

5. Pembentukan Karakter Siswa

a. Pengertian karakter

Karakter adalah kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak atau budi pekerti yang berupa kepribadian khusus yang membedakan dengan individual lain.[15] Sedangkan menurut dono Koesoemo yang dikutip Barnawawi dan Arifin, bahwa karakter sama dengan kepribadian. Kepribadian di anggap seperti ciri karakteristik, gaya atau sifat khas dari seseorang. [16]

Menurut Lubbock Cristian , karakter akan terbangun pada diri seseorang apabila ada enam pilar yang menyanggahnya, yaitu kepercayaan, kehormatan dan tanggung jawab, keadilan, kepedulian dan kewargaan. Dengan enam pilar tesebut karakter akan menjadi bekal kehidupan yang sangat berharga yang memungkinkan seseorang untuk beradaptasi dan bertahan ditengah kerasnya terjangan gelombang kehidupan.[17]

---

[15] Zainal Aqib, *Pendidikan Karakter* (Bandung : Yrma Widya, 2011)., 78

[16]Barnawawi dan Arifin, Strategi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter. Jogjakarta:Ar Ruzz Media. 2012. 21

[17] Soebar, *Kebijakan Pendidikan Islam*, 212

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Karakter semacam itu, bisa saja dibentuk dalam lingkungan sekolah maupun pendidikan. Dimana hal itu dipraktikan yang bertujuan untuk membentuk kepribadian yang kuat bagi siswa untuk mempersiapkan diri dalam era globalisasi. Karakter yang penting dimiliki siswa untuk sekarang ini yaitu mencintai budaya indonesia, santun terhadap yag lebih tua, berfikir kritis, kreatif dan berani menyampaikan pendapat. Untuk penerapannya di sekolah guru harus lebih kreatif. Dalam menyampaikan pesan yang membentuk karakter dan bisa dilakukan melalui penguatan terhadap kurikulum yamg sudah ada yang berkaitan dengan nilai pembentukan karakter seperti dalam pelajaran agama, dan lain sebagainya.[18]

Dari penjelasan itu, wajar jika mendiknas juga menyatakan bahwa kerakter pribadi seseorang sebagaian besar dibentuk oleh pendidikannya. Oleh karena itu, untuk membentuk pribadi yang terpuji tanpa cela dan bertanggung jawab, sangatlah mutlak dibutuhkan pendidikan yang berkualitas yaitu pendidikan karakter melalui nilai-nilai agama sehingga senantiasa mempunyai pegangan kuat.

Dalam islam, karakter terpuji semacam itu lebih dikenal dengan akhlakul karimah, yaitu budi pekerti yang mulia, dan islam menempatkannya pada posisi yang tinggi, dimana Rasulullah sendiri di utus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.[19]

Tugas mulia Rasulullah SAW ini sangat jelas terekam dalam firman Allah

لَّقَدْ كَانَ لَكُمْ فِى رَسُولِ ٱللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا۟ ٱللَّهَ وَٱلْيَوْمَ ٱلْءَاخِرَ وَذَكَرَ ٱللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

[18]Zainal Aqib, Pendidikan Karakter, 2011, 15.
[19]Zainal Aqib, Pendidikan Karakter, 2011, 3

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Artinya:" sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat)Allah dan kedatangan hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah."[20]

Dari sini sudah jelas bahwa upaya pembentukan karakter yang baik ini, sangat sejalan dengan misi suci di ajarkan islam, yang menugaskan Rasulullah SAW sebagai nabi akhir zaman untuk menyempurnakan umat manusia.

Dalam Kamus Bahasa Indonesia, karakter diartikan sebagai sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain; tabiat; watak. Sedangkan menurut Thomas Lickona mengutip dalam bukunya pendidikan karakter adalah perihal menjadi sekolah karakter, dimana sekolah adalah tempat terbaik untuk menanamkan karakter. Adapun proses karakter itu sendiri didasarkan pada totalitas psikologis yang mencakup seluruh potensi individu manusia (kognitif, afektif dan psikomotorik) dalam konteks interaksi dalam keluarga, satuan pendidikan masyarakat.

Berdasarkan totatiltas psikologis dan sosioal kultural pendidikan karakter dapat dikelompokan sebagai berikut:

1) Olah hati, olah pikir, olah rasa/karsa dan olahraga
2) Beriman dan bertakwa, jujur, amanah, adil, bertanggung jawab,
3) Ramah, saling, menghargai, toleran, peduli suka menolong, dan gotong royong.
4) Bersih dan sehat, disiplin, sportif, tangguh dan reflektif.

[20]QS. Al-Ahzab (33). :21

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Macam-Macam karakter

Nilai-nilai tersebut sudah ada sejak bangsa indonesia masih dijajah bangsa asing beratus ratus tahun yang lalu. Karakter tersebut akhirnya mengkristalisasi pada masyarakat indonesia. Bahkan ketika indonesia sudah merdeka karakter tersebut masih melekat diantaranya, yaitu : Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, cinta damai, bersahabat, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Penjelasan diatas sayangnya 18 karakter tersebut sama sekali tidak ada karakter " BERANI" dan " KRITIS ", padahal dua karakter ini sangat penting untuk membangun manusia indonesia yang berkarakter kuat. Karena itu karakter kritis menjadi ciri dari manusia pembelajaran dan mau belajar.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi karakter siswa

Elizabeth Hurlaock sebagaiman dikutip Zaim Elmubarok menjelaskan bahwa perkembangan karakter seorang anak mempengaruhi oleh sekurang-kurangnya ekonomi kondisi lingkungan, yaitu hubungan antar pribadi yang menyenangkan, keadaan emosi, metode pengasuhan anak, peran dini yang diberikan kepada anak, struktur keluarga kanak-kanak dan rangsangan terhadap sekitarnya. Enam faktor inilah yang menurut Ratna Megawangi menjadi titik pijak pembentukan karakter yang baik. [21]

Tidak jauh beda dengan penjelasan Hurlock tersebut, Asep dadang menjelaskan bahwa pembentukan karakter seseorang dipengaruhi hal-hal berikut ini : *pertama* faktor ginetik (bawaan). Misalnya seorang anak memeliki orang tua pemarah maka si anak berpotensi akan mewarisi sifat pemarah dari orang tuanya

[21]Elmubarok Zaim, *Membumikan Pendidikan Nilai: Mengumpulkan yang teresak Menyambung Yang Terputus dan Menyatukan Yang Tercerai*,Bandung : Alfabeta 2009 . 101.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tersebut. *Kedua* faktor psikologis, faktor ini berasal dari nilai-nilai yang ditanamkan oleh keluarga. Misalnya, seorang anak terlahir dari keluarga yang dirawat dan dibesarkan dalam keluarga yang utuh atau lengkap. *Ketiga* faktor sosial atau lingkungan. Faktor ini merupakan salah satu yang pengaruhnya sangat besar terhadap karakter seseorang. Jika ia banyak bergaul dengan orang-orang yang karakternya baik, insyaallah ia akan memiliki karakter yang baik pula.[22]

[22]Asep Dadang, *Penanaman Akhlak dengan Cerita* (Bandung :Globalindo, 2006), 27

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

Memilih pendekatan tertentu dalam kegiatan penelitian harus disadari bahwa ia memiliki konsekuensi tersendiri sebagai sebuah proses yang harus diikuti secara konsisten dari awal hingga akhir agar memperoleh hasil maksimal dan bernilai ilmiah sesuai dengan kapasitas, daya jangkau, dan maksud dari pendekatan tersebut. [1]

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *kualitatif* sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis dan bukan angka. Dengan demikian, kajian ini dapat berisi kutipan-kutipan data dan lampiran-lampiran yang tujuannya untuk memberikan gambaran penyajian penelitian tersebut. Kutipan-kutipan data yang disajikan dalam penelitian ini ditegaskan dalam bentuk penerapan data yang diperoleh dari pemahaman makna yang terdapat pada setiap landasan teori yang ada, dan kaitannya dalam konteks sosial.

Adapun jenis penelitian ini adalah dengan menggunakan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus adalah suatu metode untuk memahami individu yang dilakukan secara intregratif dan komprehensif agar diperoleh pemahaman yang mendalam dengan tujuan masalahnya dapat terselesaikan dan memperoleh perkembangan diri yang baik.

[1] Bungin burhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010) ,18

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukan penelitian tersebut hendak dilakukan. Sebelum penelitian dilakukan biasanya seorang peneliti terlebih dahulu melakukan survei awal. Hal itu dilakukan dalam rangka ingin mengetahui permasalahan-permaslahan yang ada di lokasi tersebut sehingga peneliti dapata memahami betul kondisi objek penelitian. Adapun penelitian ini dilakukan di MTs Al-Barokah Bangsalsari yang terletak di Jalan Brantas No 01. Di sekolah ini peneliti menemukan masalah pada beberapa peserta didik yang kurang semangat atau bosan dalam mengikuti proses pembelajaran PAI. Sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat judul " Implementasi Metode Kritiklah Aku Gurumu dan Sistem Penilaian Gratis Dalam Membentuk Karakter Siswa di MTs Al-Barokah Bangsalsari Jember" untuk mendeskripsikan secara detail metode-metode apa saja yang digunakan guru PAI di MTs Al-Barokah dalam menyampaikan pembelajaran PAI mengingat metode pembelajaran sangatlah penting dalam proses belajar mengajar dan penyampaian materi kepada peserta didik.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti sebagai *key instrument.* Agar penelitian ini sesuai dengan apa yang diharapkan, maka peneliti mengikuti prosedur yang telah ditetapkan oleh pihak kampus, yaitu sebelum terjun kelapangan, peneliti terdahulu mengajukan surat ijin penelitian kepada pihak kampus secara legal formal. Setelah surat ijin penelitian didapatkan, peneliti kemudian menyerahkan surat ijin penelitian kepada kepala MTs Al-Barokah, sebagai pimpinan yang berwenang mengambil keputusan atas proses perijinan tersebut. Kemudian dilanjutkan dengan hubungan secara emosional antara Kepala Madrasah, guru, dan memberikan penjelasan tentang tujuan kehadiran peneliti sebagai langkah awal dan setelah itu mulai dilakukan sesuai dengan yang dikehendaki.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dengan begitu proses penelitian tersebut dapat berjalan lancar dan baik. Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrument penelitian untuk mengumpulkan data dengan menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan informasi yang akurat, observasi, dan dokumentasi. Selain itu, peneliti juga mencatat segala aktivitas yang terjadi dilapangan, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai data yang ditemukan dilapangan dan membuat laporan penelitian secara mendetail.

Adapun fungsi penelitian kualitatif sebagai *key instrument* adalah menetapkan fokus penelitian, yaitu : 1) Bagaimana perencanaan tentang metode kritiklah aku gurumu dan sistem penilaian gratis dalam membentuk karakter siswa di MTs Al- Barokah Bangsalsari Jember, 2) Bagaimana pelaksanaan metode kritiklah aku gurumu dan sistem penilaian gratis dalam membentuk karakter siswa di MTs Al- Barokah Bangsalsari Jember, 3) Bagaimana evaluasi metode kritiklah aku gurumu dan sistem penilaian gratis dalam membentuk karakter siswa di MTs Al- Barokah Bangsalsari Jember.

Untuk memperoleh data yang akurat, kemudian peneliti memilih informasi sebagai sumber data, yang terdiri dari kepala sekolah, guru dan siswa di MTs Al-Barokah. Kemudian peneliti melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, Menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Maka dalam penelitian ini, peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk menghindari pengaruh subyektif dan menjaga lingkungan secara alamiah agar proses sosial yang terjadi berjalan sebagai biasa. Sehingga dari hasil tersebut, peneliti dapat menahan dan menjaga diri untuk tidak terlalu jauh terintervensi terhadap lingkungan yang menjadi obyek penelitian.

D. Subyek Penelitian

Teknik penentuan informan atau sabyek dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling. Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sumber data dengan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pertimbanagan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.[2] Alasan peneliti menggunaka *purposive sampling* karena informan yang ditentukan dianggap paling memahami masalah tersebut.

Adapun yang menjadi informan penelitian adalah:

a. Kepala sekolah : Siti Yuliana
b. Guru : Hafid, Masuhudi dan Arif
c. Siswa : Ronal, Roni, dan Muhsin

Adapun alasan peneliti memilih peserta didik kelas VII, VIII, IX sebagai informan karena peserta didik dari kelas yang tinggi setidaknya, sudah dapat memilih minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkrit serta dapat membandingkan pekerjaan-pekerjaan yang praktis.[3] Dari ini, bisa dikatakan, peserta didik dari kelas yang tinggi sudah bisa berfikir dan disertai dengan alasan yang logis. Khusus informan ini nantinya akan ditentukan lebih lanjut objek sampelnya *(purposive sampling)*

E. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.[4] Data dalam penelitian diperoleh melalui dua sumber data, yaitu sumber primer dan skunder. Sumber primer yaitu sumber data yang dikemukakan sendiri oleh pihak yang hadir langsung pada waktu kejadian yang digambarkan tersebut berlangsung, dan data skuder merupakan sumber data yang digambarkan oleh bukan orang yang ikut mengalami pada waktu kejadian berlangsung.

Kemudian dengan sumber data yang sekunder adalah menggunakan dokumentasi dan kepustakaan. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah:

---

[2] Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kualitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabetta, 2014), 84.
[3]Saiful Bahri Djamari , *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta 2002. 90
[4]Suharsimi Arukunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Edisi Revisi VI , 129

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a. Data primer

Data primer merupakan sumber data pokok yang digunakan dalam sebuah penelitian untuk dikaji. Adapun data primernya dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, siswa.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data penunjang terhadap data primer. Dalam penelitian digunakan peneliti yaitu dokumentasi dan kepustakaan, data-data penunjang dan juga buku-buku yang sesuai dengan kajian penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrument juga harus "divalidasi" seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun kelapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrument meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Penelitian kualitatif juga sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitiannya, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.[5]

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengambil data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.[6]

[5] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 305-306
[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 308

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, karena melalui observasi peneliti belajar tantang perilaku dan makna dari pelaku tersebut.[7] Observasi partisipan yaitu

Observasi ini terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari oang yang sedang di amati atau orang yang dijadikan sebagai sumber data penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi partisipasi aktif yaitu peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau dijadikan sebagai sumber data penelitian. Observasi partisipatif dibagi menjadi 4, yaitu partisipasi pasif, partisipasi moderat, partisipasi aktif, dan partisipasi lengkap. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan partisipasi aktif, yaitu " peneliti ikut dalam kegiatan tersebut peneliti langsung datang ke sekolah untuk ikut dalam proses pembelajaran. Adapun data yang diperoleh melalui metode observasi yaitu:

Data yang dihimpun melalui teknik ini diantaranya:

1) Situasi yang bersifat fisik (letak geografis sekolah, ruangan-ruangan dalam aspek fisik, saran dan prasarana yang tersedia).
2) Situasi yang bersifat non fisik (rangkaian aktifitas, urutan kegiatan, emosi yang dirasakan dan diekspresikan oleh orang-orang yang terlibat dalam lingkungan penelitian
3) Aktifitas belajar mengajar dan penerapan metode pembelajaran khususnya perencanaan metode kritiklah aku gurumu dan sistem penilaian gratis di MTs Al-Barokah.

2. Wawancara

[7]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.2014). 226

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi peneliti pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.[8]

Jenis – jenis wawancara adalah

a. Wawancara bebas (tak terpimpin)

   Wawancara bebas adalah proses wawancara diman interview tidak secara sengaja mengarahkan tanya jawab pada pokok-pokok persoalan dari fokus penelitian dan interview.

b. Wawancara terpimpin.

   Wawancara terpimpin adalah wawancara yang menggunakan panduan poko-pokok masalah yang diteliti, serta ada pedoman yang memimpin jalannya tanya jawab.

[8]Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kualitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabetta, 2014). 137

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. Wawancara bebas terpimpin

Wawancara bebas terpimpin merupakan kombinasi antara wawancara bebas dan terpimpin. Jadi pewawancara hanya membuat pokok-pokok maslah yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin, yaitu peneliti hanya menentukan point-point yang akan dipertanyakan (peneliti yang mengendalikan arah wawancara) sedangkan informan dapat memberikan jawaban dalam situasi yang bebas.

Adapun informasi yang diperoleh melalui wawancara adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan tentang metode kritiklah aku gurumu dan sistem penilaian gratis dalam membentuk karakter siswa di MTs Al- Barokah
b. Pelaksanaan metode kritiklah aku gurumu dan sistem penilaian gratis dalam membentuk karakter siswa
c. Evaluasi metode kritiklah aku gurumu dan sistem penilaian gratis dalam membentuk karakter siswa.

3. Dokumenter

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah lalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara sebab hasil penelitian akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. [9]

Adapun data yang akan diperoleh dengan teknik ini antara lain:

a. Profil MTs Al-Barokah Bangsalsari

[9]Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kualitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabetta, 2011. 329

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Dokumen sejarah berdirinya sekolah

c. Visi misi sekolah

d. Struktur organisasi

e. Data-data tenaga pendidik

f. Jumlah siswa

g. Sarana dan prasarana

h. Penerapan metode kritiklah aku gurumu dan sistem penilaian gratis

G. Teknik Analisis Data

Merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah menjadi satuan dapat dikelolah, mencari dan menemukan sesuatu yang penting dan dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[10]

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.[11]

[10] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 248.
[11] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013), 246-253

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1) Reduksi Data

Meruduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2) Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukandalm bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, *flowchat* dan sejenisnya. Dan yang paling sering digunakan untuk menyajiakan data dengan teks yang bersifat naratif.

3) Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat. Akan tetapi apabila kesimpulan dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibal.

H. Keabsahan data

Keabsahan data didasarkan pada kepastian apakah hasil penelitian sudah akurat dari sudut pandang peneliti partisipan atau pembaca secara umum.[12] Dalam hal

[12] John W Creswell, *Research Design:pendekatan kualitatif, kuantitaf dan campuran*, (Jogja: Pustaka Pelajar, 2010)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pengecekan ke absahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yang di artikan sebagai teknik periksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.[13]

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk perluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Terdapat beberapa macam triangulasi yaitu:[14]

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek kredibilitas data yang telah diperoleh melalui sumber yang berbeda dengan teknik yang sama misalnya di peroleh data menggunakan teknik wawancara kemudian di cek dengan teknik observasi dan dokumentasi.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

Dalam hal ini peneliti menggunakan tringulasi sumber dan tringulasi teknik. Tringulasi sumber yakni dengan cara mengecek data yang diperoleh dari wawancara dan beberapa sumber mengenai metode kritiklah aku gurumu dan sistem penilaian grtis. Sedangkan trianggulasi teknik yakni mengecek data dari hasil wawancara dengan observasi maupun dokumentasi yang sesuai dengan fokus penelitian.

I. Tahapan-tahapan Penelitian

[13] John W Creswell, *Research Design:pendekatan kualitatif, kuantitaf dan campuran,* (Jogja: Pustaka Pelajar, 2010), 330.
[14] Sugiono, *Metode Penelitian*, 241.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Proses ini menguraikan pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.[15]

a. Tahap pra penelitian lapangan

1) Melakukan masalah di lokasi penelitian.
2) Menyusun rencana penelitian (proposal).
3) Pengurusan surat ijin meneliti.
4) Menyiapkan perlengkapan.

b. Tahap penelitian lapangan

1) Memahami latar belakang dan tujuan penelitian.
2) Memasuki lokasi penelitian.
3) Mencari sumber data yang telah ditentukan/obyek penelitian.
4) Mengumpulkan data.
5) Menganalisis data dengan menggunakan prosedur penelitian yang telah ditetapkan.

c. Tahap akhir penelitian lapangan

1) Penarik kesimpulan.
2) Menyusun data yang telah ditetapkan.
3) Kritik dan saran.

[15] John W Creswell, *Research Design: pendekatan kualitatif, kuantitatif campuran,* (Jogja:Pustaka Pelajar, 2010), 44.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB IV

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

Adapun sejarah singkat Madrasah Tsanawiyah Bangsalsari adalah sebagai berikut:

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Al-Barokah Bangsalsari Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember

Sudah merupakan suatu kewajiban yang amat mendasar untuk mengelola sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan yang terdiri dari beberapa komponen.

Pengelompokan komponen-komponen yang terdapat di sekolah harus melibatkan keseluruhan unsur, mulai dari penyusunan struktur organisasi, mekanisme kerja maupun penempatan para pelaksana atau petugas disamping penggunaan sarana prasarana, dan pendukung pelaksanaan kegiatan sekolah yang juga tidak kalah pentingnya.

Keseluruhan program yang dilaksanakan di suatu sekolah sebagai lembaga memiliki sasaran untuk meningkatkan keterampilan siswa, sehingga arah tujuanya adalah meningkatkan proses belajar mengajar.

Bangunan Madrasah yang berdampingan dengan pondok pesantren Ar-Rasyid Bangsalsari bernama Madrasah Tsanawiyah Al-barokah, bangunan tersebut didirikan pada tahun 2005. Pembangunan tersebut dipelopori oleh seorang ketua yayasan bernama Drs. Maksus madrasah ini

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

didirikan dengan misi menyelamatkan umat dari kebodohan dan untuk melanjutkan proses regenerasi dari MI ke MTS.

Pada tahap awal, bangunan MTs bertukar tempat dengan bangunan MI dikarenakan sedikitnya siswa dan pembangunan gedungnya lebih besar di MI daripada di MTs. Adapun nama kepala madrasah sejak awal berdirinya Madrasah Tsanawiyah ialah Bapak Salim S.Pd.I,M.Pd.I.

Sejak awal berdirinya sampai sekarang selalu mengalami perubahan-perubahan yang menunjukan pada kemajuan yang menonjol dari status terdaftar sampai status terakreditasi, demikian juga beberapa prestasi yang telah diraih mulai dari tingkatan kecamatan sampai tingkat kabupaten.[1] Dan pada akhirnya sekarang diganti kepala sekolah istri dari ketua yayasan yaitu Ibu Siti Yuliana S.Pd.I. beliau berharap MTs ini semakin maju dan siswanya selalu berprestasi dan bisa melanjutkan ke jenjang yang paling tinggi.[2]

2. Letak Geografis MTs Al-Barokah Bangsalsari kecamatan Bangsalsari

Secara geografis MTs Al-Barokah Bangsalsari terletak ditempat yang sangat strategis, yaitu terletak diperkampungan penduduk dan pondok pesantren, sehingga suasana belajar terasa nyaman dan kondusif sehingga dapat memperlancar proses belajar mengajar. Disamping itu juga lokasinya mudah dijangkau oleh siswa-siswinya.

Secara global letak geografis MTs. Al-Barokah Bangsalsari kecamatan Bangsalsari adalah sebagai berikut:

[1]Drs Maksus , interview, 18 Mei 2015
[2] Siti Yuliana, Interview, 18 Mei 2015

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a. Sebelah selatan : berbatasan dengan rumah penduduk

b. Sebelah barat : berbatasan dengan pon pes Ar-Rosyid

c. Sebelah utara : berbatasan dengan sungai dan persawahan

d. Sebelah timur : berbatasan dengan pon pes Al-Barokah.[3]

Identitas Lembaga Madrasah Tsanawiyah Al-Barokah

Nama madrasah	: MTs al - Barokah
Alamat madrasah	: Jl. Brantas No.01 Bangsalsari
Telepon	: 0331-7850700
Faksimile	:
Kotak pos	: 68154
Tahun berdiri	: 2005
Status	: Swasta
No. Induk madrasah	: 121235090030
Jumlah guru	: 12
Jml tenaga kepend.	: 2
Jumlah siswa	: 104
Nama kepala	: Siti Yuliana, S.Pd.I.[4]

[3]Dokumentasi,21 Mei 2015

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Visi dan Misi MTs Al-Barokah Bangsalsari

a. Visi

Terwujudnya prestasi yang prima berakhlakul karimah yang berlandasan IMTAQ dan IPTEK

b. Misi

Untuk mencapai visi tersebut, maka perlu dilakukan suatu misi yang berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas dan sistematis. Berikut ini misi yang dirumuskan berdasarkan visi madrasah.

1) Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman ajaran islam dan budaya bangsa sebagai sumber kearifan dalam bertindak.
2) Mengembangkan potensi akademik peserta didik secara optimal yang sesuai dengan bakat dan minat melalui proses pembelajaran.
3) Menumbuhkan potensi akademik peserta didik seiring dengan ilmu pengetahuan dan tekhnologi.[5]

4. Struktur Organisasi MTs Al-Barokah Bangsalsari

Penyusunan struktur organisasi dimaksudkan agar dalam dunia pendidikan tidak ada kesimpangsiuran kinerja, yang diharapkan dapat mencapai tujuan bersama. Maka untuk itu disusunlah beberapa tugas yang sesuai dengan penyusunan struktur organisasi seperti di bawah ini.[6]

---

[4]Dokumentasi, 21 Mei 2015
[5]Dokumentasi, 21 Mei 2015.
[6]Dokumentasi, 21 Mei 2015.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Gambar 4.1

Sruktur Organisasi MTs Al-Barokah Bangsalsari

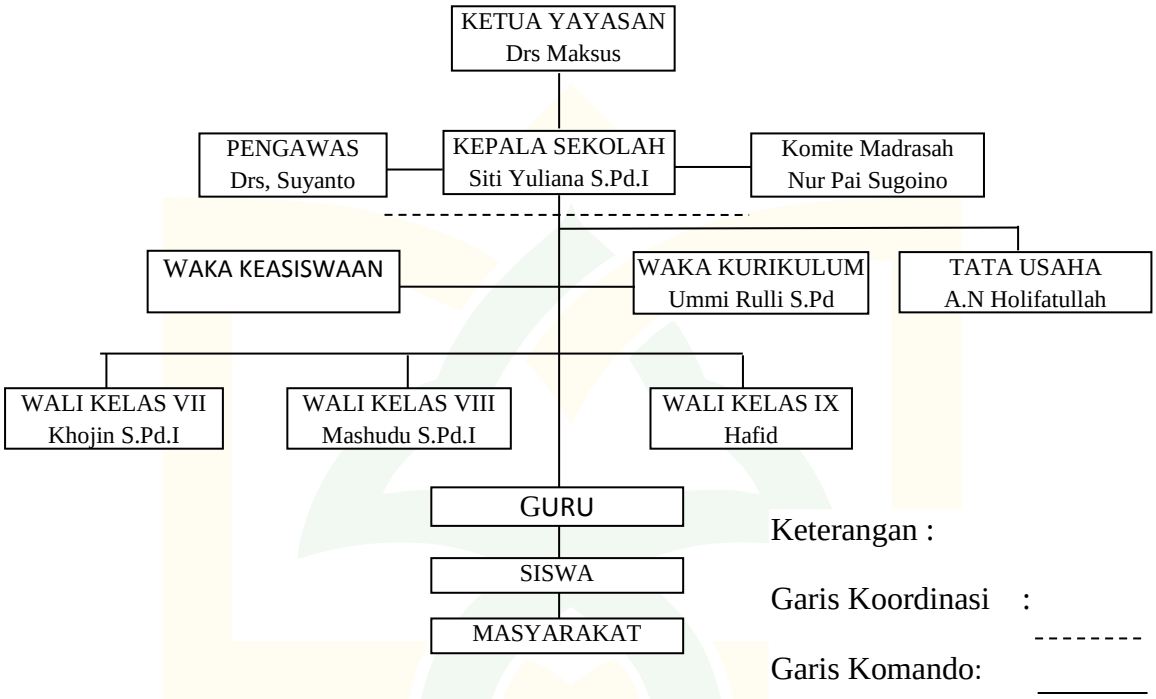

5. Tujuan MTs Al-Barokah Bangsalsari

Tujuan pendidikan MTs Al-Barokah Bangsalsari mengacu pada tujuan umum pendidikan. Adapun tujuan umum pendidikan menengah adalah meletakan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Mengacu pada tujuan umum tersebut, dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlaq mulia
b. Meningkatkan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. Membekali peserta didik dengan pengetahuan yang memadai agar dapat melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi
d. Mengembangkan keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan untuk menghasilkan lulusan yang dapat memberi kontrIbusi bagi pengembangan daerah
e. Mendukung pelaksanaan pembangunan daerah dan nasional
f. Mengembangkan ilmu pengetahuan, tekhnologi, dan seni.
g. Mendukung peningkatan rasa toleransi dan kerukunan antar umat beragama.[7]

6. Data Guru dan Karyawan MTs Al-Barokah Bangasalsari

Guru memiliki peranan penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan selain kepala madrasah. Maka profesionalitas yang dimiliki oleh seorang guru harus senantiasa mendukung dan terus dikembangkan demi tercapainya tujuan pendidikan itu sendiri.

Adapun data guru dan karyawan di MTs Al-Barokah Bangsalsari sebagaiman data dibawah ini.[8]

[7]Dokumentasi, 21 Mei 2015.
[8]Dokumentasi, 21 Mei 2015.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 4.1

Data Guru dan Pegawai MTs Al-Barokah Bangsalsari
Tahun Pelajaran 2015/2016

	Nama Guru	L/P	TTL	Pendidikan Terakhir	Jurusan	Tahun Lulus	TMT	Mapel yang diajarkan	Kelas
1	Siti Yuliana, S.Pd.I	P	02-01-1974	S1	PAI	2012	27-06-2013	Fikih	VII,VIII,IX
2	Nidzomatil Hikmah	P	17-04-1993	SMA	IPS	2011	27-06-2013	Bahasa Arab	VII,VIII,IX
3	Hafid	L	21-05-1983	S1	MTK	2013	27-06-2005	Matematika	VII,VIII,IX
4	Ummi Ruli Afiah, S.Pd.	P	24-02-1985	S1	BHS INGGRIS	2008	27-06-2005	Bahasa Inggris	VII,VIII,IX
5	Rudi Asri Kartini, S.H	P	21-04-1962	S1	HUKUM PIDANA	1988	27-06-2005	Bahasa Indonesia	VII,VIII,IX
6	Khojin, S.Pd.I	L	15-03-1965	S1	PAI	2011	27-06-2005	SKI	VII,VIII,IX
7	Mashudi, S.Pd.I	L	02-02-1973	S1	PAI	2012	27-06-2005	Al-quran Hadits	VII,VIII,IX
8	Moh.Sudjono, A.Md	L	01-04-1965	D3	PAI		27-06-2005	Bahasa daerah	VII,VIII,IX
9	Abd. Arif Machmudi	L	14-04-1958	SMA	-	1973	27-06-2005	PKN	VII,VIII,IX
10	Asbabun Nurul Holifahtullah	P	08-08-1992	SMA	-	2010	27-06-2010	-	-
11	Lili Hartini, B.A	P	11-11-1959	D3	-	1981	27-06-2012	Senibudaya	VII,VIII,IX
12	Franky Oktavian W.S	P	01-10-1991	S1	FOK	2014	27-06-2013	Penjaskes	VII,VIII,IX

Sumber data: Dokumentasi Tata Usaha MTs Al-Barokah Desa Bangsalsari Kecamatan Bangsalsari Tahun Pelajaran 2015/2016

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

7. Keadaan Siswa MTs Al-Barokah Bangsalsari

Siswa adalah bagian terpenting bagi pendidikan, karena pendidikan diadakan untuk mendewasakan peserta didik yang dalam hal ini adalah siswa. Adapun jumlah siswa di MTs Al-Barokah Bangsalsari dapat dilihat pada tabel berikut ini.[9]

[9]Dokumentasi, 21 Mei 2015

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 4.2

DATA KEADAAN SISWA
MADRASAH TSANAWIYAH Al – BAROKAH
BANGSALSARI - JEMBER - JAWA TIMUR

TAHUN PELAJARAN :
2015/2016

No	Bulan	VII			VIII			IX			MUTASI			
											MASUK		KELUAR	
		L	P	J	L	P	J	L	P	J	KLS	Jumlah	KLS	Jumlah
1	JULI	22	18	40	17	14	31	20	13	33				
2	AGUSTUS	22	18	40	17	14	31	20	13	33				
3	SEPTEMBER	22	18	40	17	14	31	20	13	33				
4	OKTOBER	22	18	40	17	14	31	20	13	33				
5	NOPEMBER	22	18	40	17	14	31	20	13	33				
6	DESEMBER	22	18	40	17	14	31	19	13	32			3	1
7	JANUARI	22	18	40	17	14	31	20	13	32				
8	PEBRUARI	22	18	40	17	14	31	20	13	32				
9	MARET	22	18	40	17	14	31	20	13	32				
10	APRIL	22	18	40	17	14	31	20	13	32				
11	MEI	22	18	40	17	14	31	20	13	32				
12	JUNI	22	18	40	17	14	31	-	-	-				

Sumber data: Dokumentasi Tata Usaha MTs Al-Barokah Desa Bangsalsari Kecamatan Bangsalsari Tahun Pelajaran 2015/2016

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

8. Data Sarana dan Prasarana MTs Al-Barokah Bangsalsari

Saran dan prasaran yang baik diharapkan dapat mendukung siswa dan guru dalam proses belajar mengajar. Sehingga dengan adanya situasi belajar mengajar yang baik dapat mendukung pencapaian mutu pendidikan sesuai dengan harapan bersama. Adapun saran dan prasarana yang dimiliki oleh MTs Al-Barokah Bangsalsari adalah seperti dijelaskan pada tabel berikut ini.[10]

Tabel 4.3
Keadaan Sarana Prasarana

a. Daftar ruang dan kondisi

No	Jenis sarana	jumlah	Keterangan
1	2	3	4
1	Ruang kelas	3	Baik
2	Ruang kepala sekolah	1	Baik
3	Ruang guru	1	Baik
4	Laboratorium bahasa	1	Baik
5	Perpustakaan	1	Baik
6	Ruang TU	1	Baik
7	Ruang UKS	1	Baik
8	Kamar mandi guru	1	Baik
9	Kamar mandi siswa	5	Baik
10	Gudang	1	Baik
11	Kantin	1	Baik
12	Koperasi	1	Baik
13	Musholla/masjid	1	Baik

b. Daftar inventaris

No	Nama barang	Jumlah	Keterangan
1	2	3	4
1	Meja belajar	60	Baik
2	Kursi belajar	60	Baik
3	Meja guru	4	Baik
4	Almari	3	Baik
5	Kursi guru	4	Baik
6	Computer	1	Baik
7	Meja laboratorium	32	Baik
8	Earphone di ruang bahasa	32	Baik
9	Kursi + meja master di lab bahasa	1	Baik

c. Perlengkapan olahraga

No	Nama barang	Jumlah	Keadaan
1	Bola voly	1	Sedang

[10]Dokumentasi, 21 Mei 2015

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2	Bola sepak	1	Sedang
3	Lempar lembing	4	Sedang
4	Tolak peluru	1	Sedang
5	Lempar cakram	1	Sedang
6	Tenis meja	1	Sedang
7	Perlengkapan badminton	1	Sedang
8	Bak lompat jauh	2	Sedang
9	Bola kasti	2	Sedang
10	Matras	2	Sedang

Sumber data: Dokumentasi Tata Usaha MTs Al-Barokah Desa Bangsalsari Kecamatan Bangsalsari Tahun Pelajaran 2015/2016

9. Kegiatan Ekstra kurikuler dan Intra kulikuler MTs Al-Barokah Bangsalsari

Adapun kegiatan-kegiatan yang ada di MTs Al-Barokah Bangsalsari adalah sebagai berikut.[11]

Kegiatan Ektrakulikuler:

a. Pramuka
b. Olahraga dan sepak bola
c. Bola Voly

Kegiatan Intrakulikuler:

a. Pembinaan Tartil (kelas 1 sampai 3)
b. Pembekalan baca tulis kitab kuning/ amsilati tafsrif
c. Tahfidz Juz Amma.[12]

B. Penyajian dan Analisis Data

Proses penyajian data yang berhubungan dengan penelitian di lapangan, peneliti menggunakan beberapa metode seperti interview, observasi, dan dokumentasi.

[11]Dokumentasi, 21 Mei 2015
[12]Dokumentasi, 18 Mei 2015

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Selanjutnya, dari hasil peneltian diperoleh tentang data-data yang berkaitan dengan penerapan implementasi metode kritiklah aku gurumu dan sistem penilaian grtais dalam membentuk karaktersiswa di MTs Al-Barokah Bangsalsari Jember

Adapun hasil temuan-temuan yang telah dilakukan peneliti akan dipaparkan sebagai berikut.

1. **Perencanaan metode kritiklah aku gurumu dan sistem penilaian gratis dalam membentuk karakter siswa di MTs Al- Barokah Bangsalsari Jember**

   Perencanaan pembelajaran memainkan peran penting dalam memandu guru untuk melaksanakan tugas sebagai pendidik dalam melayani kebutuhan belajar siswanya. Perencanaan pembelajaran juga dimaksudkan sebagai langkah awal sebelum proses pembelajaran berlangsung. Pada hakikatnya bila suatu kegiatan direncanakan lebih dahulu, maka tujuan dari kegiatan tersebut akan lebih terarah dan lebih berhasil. Itulah sebabnya seorang guru harus memilki kemampuan dalam merencanakan pengajaran. Seorang guru sebelum mengajar hendaknya merencanakan program pengajaran, membuat persiapan pengajaran yang hendak diberikan. Maka dari itu peneliti menanyakan dalam wawancara perencanaan pembelajaran apa yang dilakukan oleh seorang guru.

   Menurut Bapak hafid guru PAI kelas IX di MTs Al-Barokah, mengatakan:

   > Dalam perencanaan itu guru semua menerjemahkan kegiatan di RPP. Menggunakan rumusan, nama lembaga, pertemuan yang ke-berapa, jam dan materinya tentang apa, langkah-langkah apa yang akan dilakukan oleh seorang guru di dalam kelas atau strateginya seperti apa nantinya yang akan dilakukan.[13]

[13] Wawancara, hafid 6oktober 2015

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Apa yang dikatakan bapak hafid tersebut, maka peneliti dalam observasi ini dikuatkan dengan bukti bahwa guru mengajar harus menggunakan RPP supaya pembelajaran menjadi efektif.[14]

Disini peneliti membuktikan bahawa dengan adanya dokumentasi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).[15]

Sedangkan menurut bapak Mashudi selaku guru PAI kelas VII, mengatakan:

> Dalam sebuah perencanaan pembelajaran ini sangat baik bagi seorang guru, yaitu dengan adanya RPP mbak. apabila nantinya tidak ada sebuah RPP maka semua pembelajaran tidak aka efektif, maka dari itu dengan adanya RPPlah kita semua guru-guru akan mudah dan bisa kita kreasikan sendiri seperti yang ada pada strategi apa yang mau dikembangkan terhadap anak-anak.Yang mana kita semuan perencanaan itu terfokus dengan RPP, istilahnya seperti itu mbak.[16]

Sedangkan langkah-langkah dalam perencanaan pemebelajaran ini yang telah dikatakan oleh bapak hafid yaitu:

> Kita tetap terpacu dengan RPP lagi, karena disitu semua yang dikembangkan. tetapi langkah-langkahnya yaitu, contoh pembahasannya KD . Mengenal Allah melalui kalimat thayyibah (basmalah), materi : Pengertian kalimat thayyibah basmalah kegiatan: Mengartikan kalimat thayyibah melalui bertanya jawab, baru setelah itu ada yang namanya indikator : Menunjukkan pengertian kalimat thayyibah basmalah. Baru setelah itu strategi dan disitu banyak macam strategi, maka dari itu tersusun dari awal bagaimana dari awal guru itu mengucapkan supaya siswa lebih fokus, yang terlebih dahulu adalah mengabsen dan lain sebagainya. Baru setelah itu guru mengevaluasi pembelajaran yang kemarin atau minggu yang lalu.[17]

Selain langkah-langkah pembelajaran, disini peneliti menanyakan kepada bapak mashudi bahwasanya dalam perencanaan metode ”kritiklah” langkah-langkah apa saja yang diterapkan di sekolah.

Ternyata, menurut bapak mashudi selaku guru PAI , yaitu :

---

[14] Observasi, tgl 7 oktober 2015
[15] Dokumentasi, 7 oktober 2015
[16] Wawancara, mashudi 6oktober 2015
[17] Wawancara, hafid 6oktober 2015

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> perencanaannya harus dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang kuat agar pelaksanaan pembelajaran bisa berjalan dengan lancar, contoh saja mbak sebuah RPP bisa terwujud apabila ada kertas dan printer. Sama halnya dengan ini perencanaan tentang sebuah kritikan ini.[18]

Maka dari itu peneliti mendiskripsikan bahwasanya dalam sebuah perencanaan pembelajaran itu sangat dibutuhkan dan juga banyak manfaatnya untuk dibagikan dengan sebagai pola dasar mengatur tugas dan wewenang bagi setiap unsur yang terlibat dalam kegiatan, sebagian pedoman kerja bagi setiap unsur, baik unsur guru maupun unsur peserta didik, sebagai alat ukur efektif tidaknya suatu pekerjaan, sehingga setiap saat diketahui ketepatan dan kelambatan kerja, untuk bahan penyusun data agar terjadi keseimbangan kerja.

Walaupun perencanaan pembelajaran merupakan kegiatan profesional yang harus dilakukan oleh guru, dan memiliki dampak yang signifikan terhadap pengembangan potensi belajar siswa namun terdapat ” kritik ”. Yaitu perencanaan akan membuat sesuatu menjadi detail dan kaku, perencanaan akan ” mengunci ” sekolah pada tujuan pembelajaran (kompetensi dasar) tertentu, sehingga sekolah akan terfokus pada tujuan pembelajaran itu saja.

Sedangkan metode dalam proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dan merupakan suatu komponen yang tidak dapat dipisahkan dalam suatu proses pendidikan. Hal ini dimaksudkan untuk mencapai tujuan dari pendidikan yamg sudah ditetapkan.

Dalam metode ceramah adalah suatu metode di dalam pendidikan dan pengajaran dimana cara menyampaikan pengertian-pengertian materi pengajaran kepada anak didik dilaksanakan dengan lisan oleh guru di dalam kelas. Peranan guru dan murid berbeda secara jelas yaitu guru terutama dalam menentukan dan menerangkakan secara aktif, sedangkan murid mendengarkan dan mengikuti secara

[18] Wawancara, mashudi 6otober 2015

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

cermat serta membuat catatan tentang pokok persoalan yang diterangkan oleh guru dan hal ini dikatan sebagai nuansan ceramah.

Menurut Bapak hafid guru PAI kelas IX di MTs Al-Barokah, mengatakan:

> Metode ceramah dalam metode ini bukan berarti peran siswa menjadi semakin kecil. Akan tetapi siswa harus tetap berperan secara optimal dalam rangka menguasai dan memahami materi yang disampaikan oleh guru. sedangkan dalam model pembelajaran yang diterapkan adalah model seperti kuis dan one is teacher.[19]

Hal ini senada dengan yang dikatakan oleh bapak arif sebagai guru mata pelajaran PAI kelas VIII

> Bahwa metode ceramah itu sangat penting karena metode ceramah itu merupakan metode yang mudah dalam menyampaikan materi meskipun selama ini metode ceramah itu bisa dibilang membosankan, akan tetapi bapak arif memberikan suatu yang menarik dalam metode seperti ini, diantaranya dengan adanya sistem umpan balik dalam pembelajaran.[20]

Dalam observasi ini maka peneliti, dalam pembelajaran menggunakan metode ceramah bukan sekedar ceramah saja, akan tetapi diselingi dengan mempertanyakan pada pesera didik, supaya peserta didik tersebut tidak merasa jenuh di dalam kelas dan guru memberikan sebuah permainan. Dari situ peserta didik mulai perlahan mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru.[21]

Begitu juga menurut bapak Mashudi selaku guru PAI kelas VII

> Untuk kelas VII bapak mashudi menggunakan metode ceramah karena disitu siswa selain mendengarkan dengan baik juga aktif dalam pembelajaran[22]

Apa yang dikatan bapak mashudi tersebut atas bukti dat observasi peneliti memang benar saat pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah di kelas ini, proses pembelajaran langsung dalam kondisi menyenangkan bagi siswa.[23]

---

[19] Hafid, wawancara 25 mei 2015
[20] Arif , wawancara 25 mei 2015
[21] Observasi, tgl 26 mei 2015
[22] Mashudi, wawancara 26 mei 2015
[23] Observasi, tgl 27 mei 2015

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Deskripsi di atas menggambarkan bahwa, metode ceramah bukan berarti menonton terhadap penyampaian guru saja dan metode ini tidak senantiasa jelek bila penggunaanya betul-betul disiapkan dengan baik. Dan disitu dalam metode ini siswa betul-betul aktif dalam pemebelajarannya.

Adapun yang telah diinginkan oleh seorang murid, tidak hanya dengan metode seperti ceramah atau diskusi untuk dilaksanakan di dalam kelas, tetapi murid ingin metode itu yang bervariasi, seperti mana peneliti mengungkapakan" Metode seperti apa yang anda ingikan " dalam pembelajaran di kelas

Hasil wawancara dengan muhsin anak kelas VII yaitu:

> Cara yang dilakukan oleh guru sebenernya kami ingin yang pertama dimengerti dulu sama guru dan kelas dalam keadaan tenang.[24]

Sedangkan menurut Roni dalam wawancara ini yaitu:

> Sebenernya dalam mengajar kami ingin guru yang baik,perhatian terhadap anak yang masih belum bisa dan lagi kami ingin cara yang diterapkan atau yang dipakai tidak hanya satu saja, nanti kami merasa bosan mbak.jika nanti dalam metode tersebut bervariasi maka dalam mencatat materi itu gampang dan mudah diingat mbak oleh kami semua.[25]

Maka disimpulkan oleh peneliti sebaiknya dalam pembelajaran seorang guru tidak menggunakan hanya satu metode akan tetapi banyak bervariasi, disitu siswa tidak akan merasa jenuh dalam pembelajaran. Seorang guru dapat berfikir kreatif dalam memberikan sebuah metode lain terhadap anak-anak. Meskipun sudah dicantumkan dalam RPP untuk metode tersebut.

2. Pelaksanaan metode kritiklah aku gurumu dan sistem penilaian gratis dalam membentuk karakter siswa di MTs Al- Barokah Bangsalsari Jember

[24] Muhsin, wawancara 30 juli 2015
[25] Roni, wawancara 30 juli 2015

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Guru dan metode ajar yang di inginkan oleh siswa di MTs Al-Barokah untuk membantu siswa mudah dalam memahami materi ajar dalam proses pembelajaran sehingga terbentuk proses pembelajaran yang menyenangkan sesuai keinginan siswa tersebut dengan rata-rata para siswa suka dengan guru yang sabar, telaten dan humoris dengan metode ajar yang tidak membosankan yaitu metode permainan atau belajar di luar kelas. Dari situ guru juga memberikan kritikan terhadap siswa dengan kritikan yang membangun dan memberikan motivasi, sebaliknya juga siswa mengkritik guru dalam kekurangan dalam mengajar dan supaya siswa tidak merasa jenuh atau bosan dalam ruang kelas maka dari itu guru melaksanakan seperti di ungkapakan dibawah ini yaitu:.

Bahwasanya bapak Hafid selaku guru PAI, mengatakan bahwa:

> Dari awal mula beliau sudah mengatakan dalam sebuah kelas, ada tiga cara dipraktekan dalam kelas 3 di antaranya (1).beliau menerapkan cinta yang artinya senang terhadap Mata pelajarannya, siswa suka sama mata pelajarannya mskipun tidak suka sama gurunya, karena suka mata pelajarnnya maka secara tidak langsung senang dengan mata pelajarannya. (2). senang ke gurunya, meskipun mata pelajarannya di benci karna dia senang pada gurunya maka dia akan tidak mengecewakan gurunya , sehingga proses pembelajarannya akan sukses, (3).yang paling beruntung adalah senang terhadap dua-duanya mata pelajaran dan gurunya maka secara otomatis dia wajib dan sukses untuk belajar.[26]

Hal ini disebutkan oleh peneliti saat observasi pelaksanaan pembelajaran peserta didik sangat senang karena dengan strategi dan model pembelajaran seperti inilah yang membuat siswa menjadi lebih aktif, sehingga juga seorang guru dapat berfikir secara kreatif.[27]

Adapun yang dikatakan oleh bapak Arif selaku guru PAI, mengatakan bahwa:

> Seorang guru berusaha mengibur anak-anak sekiranya merasa senang , dan bagaimana cara penyampaiannya diselingi dengan humor, yang bersangkutan dengan mata pelajarannya. tehnis penyampaian belajar tidak hanya dikelas saja akan tetapi diluar kelas, sekiranya siswa tidak merasa jenuh. Semisal

[26]Hafid, wawancara 29 mei 2015.
[27] Observasi, tgl 29 mei 2015

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> dihalaman ada suatu pemandangan yang bagus seperti tumbuhan,hewan dan lain-lain,itu bisa disampaikan pada siswa semisal ada pohon lalu ditanyakan apa b.arabnya pohon. Sedangkan hewan kera? Yang artinya adalah "kirdun" bahwasanya ada hadist yang menyatakan bahwa orang yang solat tidak wirid maka orang tersebut seperti kera.[28]

Dalam observasi ini, peneliti dalam pembelajaran agama islam terkadang ada siswa yang jenuh dan bosan maka dari itu guru memberikan strategi yang baik, semisal guru mengajak siswa untuk pembelajaran diluar sehingga siswa dapat melihat pemandangan alam secara alami. Dari situ siswa dapat berfikir secara kreatif , pembelajaran akan menjadi lebih efektif dan mudah siswa untuk merespon pembelajaran tersebut.[29]

Begitu juga menurut bapak Mashudi, mengatakan:

> Menurut pak mashudi sendiri memberikan cerita terhadap anak dan mengajak gurau tujuannya mengajak anak konsentrasi terhadap pembelajaran dan memperhatikan lagi supaya tidak jenuh, dalam pembelajaran PAI memberikan sebuah cerita tentang sejarah nabi dan rasulnya.Terkadang keluar dari mata pelajaran tersebut.[30]

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, metode ceramah merupakan metode yang sering digunakan dan sangat penting karena mudah dalam penyampaian materi. Dan pelaksanaan metode ceramah sesuai dengan kondisi siswa di dalam kelas. Apabila pada saat materi pembelajaran bosan untuk menerima metode ceramah yang digunakan oleh guru mata pelajaran, maka guru tersebut menyelingi dengan berbagai cerita yang sarat dan makna. Guru juga memberikan pertanyaan kepada siswa setelah menyampaikan materi terutama kepada siswa yang ramai hal ini dilakukan untuk menjaga ketertiban kelas.[31]

---

[28] Arif, wawancara 30 mei 2015
[29] Observasi, tgl 30 mei 2015
[30] Mashudi, wawancara 30 mei 2015
[31] Wawancara, 30 mei 2015

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dalam sebuah pelaksanaan "kritikan" bagi seorang guru dan siswa sangatlah penting. Tujuannya agar bisa mengetahui kekurangan dan kelebihannya masing-masing dalam mengajar.

Seperti hal telah diungkapakan oleh bapak arif, yaitu:

> Memang harus demikian terutama yang bersangkutan dengan moral dan akhlak, seperti murid kok akhlaknya kurang baik bahwasanya orang yang tidak punya harta atau orang yang jelek maka tidak akan dicemohkan, tapi apabila akhlaknya kurang maka disana akan dibawa segi dari sekolah, putranya siapa dll. Memang ada kritikan bahwa dari sebagian siswa mengatakan ingin selalu di ajar pak arif karna dari penjelasan mata pelajaran tersebut sudah dapat dipahami oleh seorang siswa dan siswa selalu mengkritiknya terhadap pak arif apa yang kurang dari pak arif mengajar kepada siswa sehingga pak arif sendiri menyadari bahawa beliau butuh dengan adanya sebuah kritikan karena disana akan ada perubahan dari kekurangan beliau.[32]

Sedangkan peneliti menanyakan terhadap roni siswa kelas XII bahwasanya:

> Untuk ditegur atau saya diberi sebuah kritikan itu mbak, ketika saya dapat sebuah masalah sehinggga saya dinasehatin oleh guru dari segi pembelajaran dan tingkah laku saya dalam kelas, tapi jika saya ditegur atau dikritk mesti sama gurunya tidak di depan temen-teman saya, malah saya diajak di luar. Nah dari situ saya dikasih masukan sama guru-guru mbak.[33]

Jika menurut muhsin anak kelas VII, yaitu:

> Sebuah kritikan itu sering untuk teman-teman mbak apalagi dengan saya sendiri atau kita ke guru diwaktu mengajar.Semisal mbak terkadang masalah materi yang tidak jelas oleh anak-anak sulit untuk dipahami, baru temen-temen brani untuk mengkritik kepada gurunya. Bu guru atau pak guru juga sebaliknya mbak, kalau ada anak yang nilainya menurun mesti sudah dikritik, setelah itu baru sang guru memberi sebuah motivasi kepada anak tersebut.[34]

Kesimpulan di atas menyatakan bahwa dalam pembelajaran ini sangatalah butuh bagi seorang guru dalam mengkritik siswa atau siswa mengkritik guru, karena di dalam pembelajaran tidak akan selalu menyenangkan, pasti ada kekurangan atau kelebihan juga. Maka dari itu peneliti menanyakan metode tersebut terhadap guru.

[32] Arif, wawancara 1 juni 2015
[33] Roni, wawancara 27juli 2015
[34] Muhsin, wawancara 28 juli 2015

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Sehingga di MTs ini penerapan seperti metode kritiklah aku gurumu sudah diterapkan. Jadi ada timbale balik dari sebuah kritikan.

Dalam observasi ini peneliti dalam pelaksanaan metode "Kritik ", dari sebuah kritikan siswa sangat berperan aktif untuk proses pembelajaran, karena disitu siswa dapat berinteraksi dengan guru. Sehingga siswa tidak ada rasa sungkan dan siswa bisa merasa berani apa yang ingin diungkapakan terhadap guru.[35]

Akan tetapi untuk mengenai pendidikan karakter adalah upaya yang terencana untuk menjadikan peserta didik mengenal, peduli dan menginteralisasi nilai-nilai sehingga peserta didik berperilaku sebagai insan kamil.

Seperti halnya yang di ungkapakan oleh bapak hafid :

> Dengan cara menanamkan nilai-nilai kebaikan dan akhlak yang luhur pada siswa dengan mengkorelasikan mata pelajaran pada tiap jam pelajaran berlangsung. Contoh: membaca ayat Al-Qur'an pada materi agama maka harus dilengkapi dengan akhlak dan tata carabaca yang baik dan benar dalam membacanya sehingga karakter siswa dapat terbentuk dengan sendirinya.[36]

Kesimpulan di atas menjelaskan bahwa, pendidikan akan berhasil jika peran pendidik dapat memahami peserta didik, termasuk di dalamnya psikodinamika, berbagai persoalan, masa depan, serta menganalisa dampak tantangan dan kesulitan yang dahadapi peserta didik.

Sedangkan sistem penilaian gratis dimana di MTs AL-Barokah sudah menerapkan, tujuannya disini guru bisa mengetahui seberapa jauh kemampuan anak.

Seperti halnya yang di ungkapakan oleh bapak hafid, yaitu:

> Dalam metode penilain gratis itu pasti ada mbak, tapi disini kita menawarkan terhadap siswa nilai berapa yang mereka inginkan.Akan teteapi ada syaratnya yaitu mereka harus jujurdan harus rajin dalam belajar kenapa kok minta nilai segitu. Akhirnya siswa mengakui karena dia takukt dimarahi oleh orang tua,

[35] Observasi, tgl 29 juli 2015
[36]Hafid, wawancara 8 juni 2015

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> tapi saya sendiri jika nilai siswa sampai nilainya 50 kebawa maka dengan cara memberikan remidi, nah,, dari situ kami mbak untuk pengambilan nilai.[37]

Sedangkan wawancara kami dengan bapak mashudi, diantaranya:

> Kalau penilaian gratis saya disini sudah menerapkan mbak bahwasanya saya memberikan sebuah nilai atau penawaran nilai terhadap siswa supaya siswa dapat nilai yang baik dan bagus, oleh karena itu saya sendiri memberikan motivasi terhadapa peserta didik,tujuanya supaya mereka jujur dan ingin selalu tau siswa tersebut. Maka dari itu terkadang saya sampai menggunakan penawaran dalam remidian atau nilai ulangan harian atau dari tingkah lakunya siswa itu mbak.[38]

Dari kesimupulan diatas adalah yang mana seorang guru dalam memberikan sebuah nilai tidak semata karena materi saja, akan tetapi disitu melihat kemampuan seberapa bisa anak untuk mengerjakan soal yang telah diberi dan menguji anak tersebut bisa jujur atau tidak dalam melaksanakan ujian, anak itu menyontek tidak, dalam melaksanakan ujian hanya saja menyontek terhadap temannya, sehingga anak tersebut tidak jujur. Tujuan untuk sistem penilaian gratis, sehingga guru memberikan remidi terhadap siswa.

3. Evaluasi metode kritiklah aku gurumu dan sistem penilaian gratis dalam membentuk karakter siswa di MTs Al- Barokah Bangsalsari Jember

Evaluasi pada dasarnya dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai efektifitas kurikulum atau program pengajaran yang bersangkutan dalam mencapai tujuannya. Mengingat tujuan-tujuan pendidikan itu mencerminkan perubahan-perubahan perilaku yang diinginkan pada anak didik, maka yang paling penting dari proses evaluasi adalah memeriksa sejauh mana perubahan-perubahan perilaku yang diinginkan itu terjadi. Dimana seorang guru dapat mengetahui mana siswa yang bisa

[37] Hafid, wawancara 8 juni 2015
[38] Mashudi, wawancara 9 juni 2015

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

atau tidak dalam mata pelajaran tersebut, guru akan mengadakan pemerataan dan evaluasi dalam mata pelajarannya.

Seperti halnya yang diungkapkan oleh bapak hafid dalam wawancaranya yaitu:

> Biasanya paling efektif menjelaskan ke siswa, khusus kelas IX tidak semua memiliki kecerdasan yang sama atau dalam kelas ada 2 mbak, dan paling ful dalam kelas ada 3 orang saja otaknya itu cerdas tapi yang lain rata-rata dibawah itu semua, strategi dialog atau pendekatan bisa dilakukan metode seperti kuis, dalam satu pertemuan mungkin bisa bertahap dalam melaksanakan metode tersebut dan itu bisa dijadwal,seperti yang akan dipanggil untuk maju kedepan utnuk mengerjakan soal di papan tulis sehingga saya bisa juga untuk mengevaluasi anak-anak mbak seberapa bisakah murid saya apa yang telah saya ajarkan mata pelajaran tersebut .Untuk yang sudah cerdas itu beliau rasa bisa ditangguhkan terdahulu tidak dipanggil untuk maju kedepan. Sehingga perioritas pemerataan dalam siswa tersebut yang tidak bisa saja sudah bisa, apalagi yang cerdas berarti sudah di anggap lulus dan sukses dalam proses pembelajarannya.[39]

Apa yang dikatakan bapak hafid dalam observasi ini peneliti membuktikan dengan benar bahwa dalam evaluasi pembelajaran tidak usah pilih-pilih mana yang lebih cerdas atau sebaliknya, supaya siswa tidak mudah putus asa. Akan tetapi strategi guru tersebut sudah benar dalam melakukan evaluasi terhadap siswa. Maka dari situ siswa timbul rasa ingin tahu dan ingin mencoba kembali dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru tersebut. [40]

Sedangkan menurut bapak arif sendiri yaitu:

> saya adakan upan balik guru yang mana memberikan sebuah pertanyaan kepada siswa, sehingga dengan pertanyaan tadi siswa apabila tidak paham semua, maka guru mengulangi lagi pembelajaran yang disampaikan sehingga siswa paham semua, nah… dari situlah mbak guru bisa tau kemampuan anak tersebut dan guru bisa mengevaluasi anak satu persatu.[41]

[39]Wawancara, hafid 8juni 2015
[40] Observasi, tgl 8 juni 2015
[41] Wawancara, arif 8 juni 2015

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Maka dari hasil observasi ini peneliti dalam pelaksanaan evaluasi tersebut bisa mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran. Dari situ siswa merasakan senang karena bisa mengetahui nilainya sendiri.[42]

Begitu juga menurut bapak mashudi, mengatakan bahwasanya:

> Memang sulit yaa mbak sebenarnya, tapi bagi guru harus telaten ketika yang pandai, akan tetapi yang agak tidak pandai sering banyak perhatian kita telateni sedik-sedikit , setiap individunya supaya guru bisa mengetahui seberapa kemampan ank didiknya.[43]

Dari hasil wawancara di atas tersebut bahwasanya dalam mengevaluasi hubungan dengan program pendidikan di sekolah. Model ini menitik beratkan pada pengukuran terhadap hasil belajar yang dicapai siswa pada masing-masing bidang pelajaran dengan menggunakan tes. Hasil belajar yang dijadikan objek evaluasi disini terutama adalah hasil belajar dalam bidang pengetahuan (kognitif) yang mencakup berbagai tingkat pengetahuan seperti kemampuan ingatan, pemahaman aplikasi dan sebagainya, yang evaluasinya dapat dilakukan secara kuantitatif-objektif dengan menggunakan prosedur yang distandarisasikan, sehingga guru mudah dalam mengetahuinya.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui teknik-teknik yang digunakan diawal yang meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka pada bagian akhir ini peneliti memberikan deskripsi dan penjelasan dari hasil temuan-temuan yang diungkap dari lapangan. Bertolak dari paparan diatas, peneliti dapat menemukan temuan-temuan sebagai berikut:

[42] Observasi, tgl 9 juni 2015
[43] Wawancara, mashudi 9 juni 2015

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. Perencanaan metode kritiklah aku gurumu dan sistem penilaian gratis dalam membentuk karakter siswa di MTs Al- Barokah Bangsalsari Jember

Dalam perencanaan implementasi metode ini di MTs Al-Barokah sebagai seorang guru harus mampu memilih model pembelajaran yang tepat bagi peserta didik. Karena itu dalam memilih metode pembelajaran, guru harus memperhatikan keadaan atau kondisi siswa, bahan pelajaran serta sumber-sumber belajar yang ada agar penggunaan model pembelajaran dapat diterapkan secara efektif dan menunjang keberhasilan belajar siswa. Seorang guru diharapkan memiliki motivasi dan semangat pembaharuan dalam proses pembelajaran yang dijalaninya. Guru yang kompeten adalah guru yang mampu mengelola program belajar mengajar. Mengelola di sini memiliki arti yang luas yang menyangkut bagaimana seorang guru mampu menguasai keterampilan dasar mengajar, seperti membuka dan menutup. Begitu juga guru harus memiliki kompetensi dalam mengajar, memotivasi peserta didik, membuat model instruksional, mengelola kelas, berkomunikasi, merencanakan pembelajaran, dan mengevaluasi. Semua kompetensi tersebut mendukung keberhasilan guru dalam mengajar.

Di MTs al-Barokah ini setiap guru harus memiliki kompetensi adaptif terhadap setiap perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan di bidang pendidikan, baik yang menyangkut perbaikan kualitas pembelajaran maupun segala hal yang berkaitan dengan peningkatan prestasi belajar peserta didiknya.

Dari beberapa uraian diatas maka di peroleh bahwa metode pendidikan adalah semua cara yang digunakan dalam upaya mendidik, kata metode diartikan secara luas, karena mengajar adalah salah satu upaya untuk mendidik, maka metode yang dimaksud di sini mencakup juga metode mengajar. Salah satu metode sistem pendidikan di indonesia pada umumnya sangat banyak modelnya mulai dari metode

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sederhana yang sering digunakan dalam dunia pendidikan yaitu metode ceramah dimana pada metode ini cendrung para siswa dalam proses pembelajaran mengalami titik kebosanan dan kejenuahan yang berakibat keterserapan materi pada pelajaran sulit ditangkap oleh kebanyakan siswa. Sebenarnya penggunaan metode seperti apapun harus mengerti kondisi belajar siswa dan mengerti keinginan siwa dalam proses pembelajaran sehingga jika sudah sesuai dengan kondisi keinginan siswa dalam proses pembelajaran maka akan tercipta pembelajaran yang nyaman, kondusif, efesien, dan menyenangakan yang berdampak keterserapan materi dari bidang studi terserap maksimal oleh para siswa.

2. **Pelaksanaan metode kritiklah aku gurumu dan sistem penilaian gratis dalam membentuk karakter siswa di MTs Al- Barokah Bangsalsari Jember**

MTs Al-Barokah dalam pelaksanan salah satu metode pembelajaran yang relevan untuk diterapkan pada proses pembelajaran yang dapat mendobrak pendidikan kaku yang selama ini masih malang melintang dalam dunia pendidikan yaitu metode pembelajaran " Kriitiklah aku gurumu dan sistem penilaian gratis". Pelaksanaan metode ini yang mungkin asing ditelinga kita dimana konsepnya adalah mengevaluasi hasil pembelajaran selama seminggu dengan para siswa dan apa yang diharapkan siswa terhadap proses pembelajaran yang baik dan membuat siswa tidak jenuh yang sesuai dengan keiinginan siswa tersebut, sehingga terciptalah proses pembelajaran yang PAIKEM. Dalam pelaksanaan metode ini di MTs Al-Barokah langkah awal adalah dengan bahasa tulis, artinya siswa harus menuliskan kritik dan harapan atas diri sang guru dan tidak boleh memuji semata, yang akan memuiji semata akan mendapatkan hukuman yang sangat berat. Selanjutnya dari hasil tulisan mereka dapat didiskusikan dikelas mulai dari kritikan dan harapan diulas secara terperinci, sedangkan saat ada permintaan atau permohonan yang sulit dilaksanakan maka didiskusikan untuk

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

mencari jalan keluar yang terbaik. Untuk menangapi persosalan bahwa delama proses pembelajaran para siswa merespon negatif terhadap gurunya maka dari ulasan hasil diskusi tersebut maka seyogyanya mengatakan permohanan maaf terlebih dahulu jika selama proses pembelajaran sudah berbuat kesalahan dengan begitu para siswa akan mengerti akan tugas belajar mereka bersama guru.

Dalam hal ini seharusnya kita sadar bahwa bentuk nilai jelek yang diberikan siswa terhadap gurunya adalah bentuk perhatian siswa terhadap gurunya dengan harapan sang guru bersedia merubah dalam artian positif. Saat sang guru dengan legawa menerima penilaian dari siswanya dan berani berdiskusi dengan siswa, yang akan terjadi adalah titik temu, simpul-simpul komunikasi yang sehat antara siswa dan guru. Saat diskusi sehat tercapai, bisa dipastikan guru akan sibuk menjawab pertanyaan dari siswa-siswinya dengan begitu tidak ada lagi kompetensi yang harus di paksakan sebab semuanya berada dalam kerangka kesadaran untuk meninggalkan mutu pribadi masing-masing, yang ujung-ujungnya peningkatan sekolah secara makro. Dari pembahasan diatas dapat kita baca bahwa sistem pendidikan seperti inilah yang kita harapakan yaitu ada keterbukaan antara guru dan siswa sehingga proses pembelajaran yang selama ini kaku bisa berubah dan meningakat juga motivasi belajar siswa semakin tinggi yang berpengaruh dalam hal pembentukan karakter pada siswa.

3. Evaluasi metode kritiklah aku gurumu dan sistem penilaian gratis dalam membentuk karakter siswa di MTs Al- Barokah Bangsalsari Jember

Evalusi proses (process) ditujukan untuk menilai implementasi dari rencana yang telah ditetapkan guna membantu para pelaksana dalam menjalankan kegiatan dan kemudian akan dapat membantu kelompok pengguna lainnya untuk mengetahui program kerja dan memperkirakan hasilnya. Evaluasi hasil (product) dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan menilai hasil yang dicapai-yang diharapkan dan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tidak diharapkan, jangka pendek dan jangka panjang, baik bagi pelaksana kegiatan agar dapat memfokuskan diri dalam mencapai sasaran program maupun bagi pengguna lainnya dalam menghimpun upaya untuk memenuhi kebutuhan kelompok sasaran. Dalam setiap pemebelajaran di MTs Al-barokah ini semua guruselalu menerapkan umpan balik dalam suatu evaluasi pembelajaran kepada siswa, karena apa? Tujuan guru di MTs Al-Barokah ini adalah supaya anak-anak betul paham terhadap pelajaran yang telah diajarkan.

Tujuan dari evaluasi tersebut adalah untuk mengadakan penyesuaian didalam kegiatan pendidikan begitu muncul kebutuhan, entah penyesuaian tersebut berkaitan dengan personal, materi, fasilitas atau berkaitan dengan objektif pembelajaran, atau bahkan dengan sikap diri sendiri.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berasarkan hasil penelitian dengan judul " Implementasi Metode Kritiklah Aku Gurumu dan Sistem Penilaian Gratis Dalam Membentuk Karakter Siswa di MTs Al-Barokah Bangsalsari Jember", maka peneliti menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. **Perencanaan metode kritiklah aku gurumu dan sistem penilaian gratis dalam membentuk karakter siswa di MTs Al- Barokah Bangsalsari Jember**

   Perencanaan metode kritiklah aku gurumu dan sistem penilaian gratis dalam membentuk karakter siswa diwujudkan dengan RPP, sebab apabila nantinya tidak ada sebuah RPP maka semua pembelajaran tidak akan efektif. Dengan adanya RPPlah semua guru-guru akan lebih mudah dan bisa dikreasikan sendiri dalam strategi pembelajarannya

2. **Pelaksanaan metode kritiklah aku gurumu dan sistem penilaian gratis dalam membentuk karakter siswa di MTs Al- Barokah Bangsalsari Jember**

   Dengan pelaksanaan metode kritiklah aku gurumu dan sistem penilaian gratis dalam membentuk siswa berkarakter adalah dalam menyampaikan materi keseluruhan sesuai dengan tujuan pembelajaran sehingga dapat menciptakan suasana efektif dan menyenangkan. Penggunaaan metode kritiklah aku gurumu yang berkonsep pada keinginan siswa tentang pemb seperti apakah yang cocok pada siswa tersebut, dengan menggunakan metode pembelajaran "sistem penilaian gratis" sehingga siswa tidak bosan dalam pembelajaran, karena membuat siswa menjadi senang. Jadi proses belajar mengajar dapat disimpulkan sebagai interaksi guru dengan siswa dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan pengajaran.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. **Evaluasi metode kritiklah aku gurumu dan sistem penilaian gratis dalam membentuk karakter siswa di MTs Al- Barokah Bangsalsari Jember**

Penggunaan Evaluasi pembelajaran di MTs Al-Barokah, baik itu secara tes maupun non tes, dilaksanakan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Namun yang lebih ditekankan adalah evaluasi non tes, yaitu aspek evaluasi pada aspek sikap (afektif) dan perilaku (psikomotorik) peserta didik. Penelitian ini tidak banyak lagi mengupas aspek intelektualitas (kognitif) peserta didik. Namun ini tetap berfungsi untuk mengukur tingkat penguasaan pesrta didik terhadap materi, serta praktik akhlakul karimah mereka dalam kehidupan sehari-hari. Evaluasi ini membuat peserta didik serta dapat memotivasi peserta didik menerapkan nilai-nilai pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari, sehingga nilai-nilai dalam pembelajaran menjadi karakter yang tertanam pada peserta didik.

B. Saran-saran

1. Bagi Kepala Sekolah

a. Kepala sekolah MTs Al-Barokah diharapkan mampu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya di bidang pendidikan agam islam (PAI) di lembaga dalam mempersiapkan dan mencetak kader atau generasi (lulusan) yang memiliki keterampilan (skill), moralitas dan intelektualitas guna menghadapi persaingan bebas.

b. Kepala sekolah MTs Al-Barokah diharapkan dapat memberikan arahan dalam pengimplementasikan metode pembelajaran yang bervariasi namun baik terhadap guru.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. Kepala sekolah MTs Al-Barokah diharapkan melaksanakan diklat dan pelatihan-pelatihan kependidikan secara merata kepada guru-guru tentang peningkatan kualitas pembelajaran dalam merencanakan pembelajaran, mengembangkan materi, menggunakan metode pembelajaran dan melaksanakan evaluasi pembelajaran.

2. Bagi Guru

a. Guru sebagai subjek dalam pembelajaran yang harus bisa *digugu* dan *ditiru*dalam rangka prospektifitas produk yang berkualitas. Oleh karena itu guru hendaknya menguasai materi dan metode pembelajaran yang sesuai, sehingga memudahkan menstransfer pengetahuan secara efektif untuk meningkatkan kualitas siswa dalam hal. Pendidikan Agama Isalam(PAI).

b. Guru sebagai perancang dan pelaksana proses pembelajaran dengan baik dan tepat sehingga hasil akhir berupa karakter yang dimilki peserta didik akan tertanam dengan baik dan kuat pada pribadi masing-masing.

3. Bagi Peserta Didik

a. Peserta didik juga harus mampu bersikap aktif dan mendukung terhadap segala kegiatan pembelajaran yang ada dan diterapkan di MTs Al-Barokah misalnya kegiatan dalam kelas, kegiatan praktek materi pelajaran, kegiatan bimbingan keagamaan secara berkala, sosial kemasyarakatan dan lain-lain agar wawasan dan pengetahuannya bertambah dan mendalam baik dari aspek moralitas maupun intelektual dalam konteks keagamaan.

b. Peserta didik harus mampu menunjukan hasil belajar yang telah dikuasainya dengan tidak mengindahkan berbagai suri tauladan dari para guru yang telah membimbing.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Zulaichah. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Jember: Madania Center Press.

Amini Mukti, 2008. *Pengasuhan Ayah dan Ibu, Kunci Sukses Mengembangkan Karakter Anak*, Tiara Wacana: Yogyakarta.

Aminuddin dkk. 2006. *Membangun Karakter Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*(Jakarta Barat: Graha Ilmu,)

Aqib, Zainal 2011. Pendidikan Karakter

Arends, Richard. 2008. *Learning To Teach*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Arifin ,*Evaluasi Pembelajaran*. 2010. Jakarta: Dirjen Pendis Depag RI.

Arukunto Suharsimi, 2011. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Edisi Revisi VI

Atwi ,Suparman, 2008. *Pengembangan Pembelajaran,* Dirjen Dikti, Jakarta

Azziel, akhmad muhaimin.2015. *Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia.*Jogyakarta: Ar-Ruzz Media

B. Uno, Hamzah . 2012. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, STIKIP Gorontalo, Penerbit: Nurul Jannah.

B. Uno, Hamzah & Koni Satria. 2012. *Assesment Pembelajaran.* Jakarta: Bumi Aksara.

Barnawawi dan Arifin, 2012.*Strategi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*.

Burhan, Bugin. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,

Daradjat, Zakiah. 2012. *Metodologi Pengajaran Agama*. Jakarta: Bumi Aksara.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Daradjat. 2001. *Metodologi Pengajaran Agama*. Jakarta: Bumi Aksara.

Darmansyah. 2011. *Starategi pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Depdiknas. 2004. *Model Penilaian Kelas Untuk SMP dan MTs*. Jakarta: Balitbang Depdiknas.

Dimayati, 2010.*Peran Guru Sebagai Model DAlam Pembelajaran Karakter dan Kebijakan Moral melalui Pendidikan Jasmani*, Yogyakarta: UNY.

Dimyati & Mudjiono. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Djamari , Saiful Bahri . 2002. *Psikologi Belajar.* Jakarta : Rineka Cipta

Eko Prasetyo & Muhammad Ihsan. 2011. *Apa Yang Berbeda Dari Guru Hebat 12 Kisah Inspiratif Bagi Para Pendidik*. Erlangga Group.

Faisal, Sanapiah. 2005. *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Graffin, P & Nix, Educational. 2001. *Assesmen and Raporting.* Sydney: Harcout Brace Javanovich.

Hudiono.2012. *Membangun Karakter Siswa Melalui Profesionalisme Guru dan Gerakan Pramuka*. Surabaya. Erlangga Group.

Ihsan, Muhammad. 2011. *Apa Yang Hebat Dari Guru Hebat* . Jakarta. Esensi Group.

James W. Peltier . 2005. ”*The Reflective Learning Continuum*: Vol 27, Desember

John W Creswell,. 2010. *Research Design:pendekatan kualitatif, kuantitaf dan campuran,* (Jogja: Pustaka Pelajar).

Judianani, Sri . 2010. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Penguatan Pelaksanaan Kurikulum,* Jakarta: Balitbang Kemendiknas,

Kaswardi, E K. 2011.*Pendidikan Nilai Memasuki tahun 2000*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Lexy J, Moleong. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rodaskarya.

Listyarti, Retno. 2012. *Pendidikan Karakter Dalam Metode Aktif, Inovatof, Kreatif.*Penerbit : Erlangga Group

Listyo Prabowo, Sugeng. 2010. *Perencanaan Pembelajaran*. UIN-Maliki Press.

Majid, Abdul. 2011. *Perencanaan Pembelajaran.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Mardapi,. 2005. *Pengembangan Asesment Berbasis Kelas, Makalah TOT Sistem Pembelajaran Aktif PTAI.*Yogyakarta.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Munandir. 2002. *Rancangan Sistem Pembelajaran*, Bandung:Tarsito

Noor, Rohinah M.2012. *Mengembangkan Karakter Anak Secara Efektif*. Yogyakarta: Pedagogja

Praswoto, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Persepektif Rancangan Penelitian.* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

QS. Al-Ahzab (33). :21

Roberd L.Linn dan Gronlund. 2009. *Measurement and Assesment in Teaching* (New Jersey/Colombus, ohio: Merril, an imprint of printice Hall Education.

Saleh, Mawafik. 2012. *Membangun Karakter Dengan Hati Nurani*. Erlangga

Saptono. 2011. *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter*. Erlangga Group.

SISDIKNAS, Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional.

Soebar, *Kebijakan Pendidikan Islam*

Sudijono, A,. 2007. *Pengantar Evaluasi Pendidikan* Jakarta: PT Grafindo Persada.

Sudjana, Nana. 2002. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*.Bandung : Sinar Baru Algesindo.

Sugiyono,. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono,. 2014. *Metode Penelitian (Pendekatan Kualitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabetta,

Suharsimi, Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukarno, Metodologi Pembelajaran

Suparman atwi,. 2008. *Pengembangan Pembelajaran*, Dirjen Dikti, Jakarta.

Suryabrata. 2011. *Pengembangan Tes Hasil Belajar*. Jakarta: Rosdakarya.

Suryabrata. 2011. *Pengembangan Tes Hasil Belajar*. Jakarta: Rosdakarya.

Suryanto. 2009. .*Evaluasi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Suryanto. 2009. *Evaluasi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Suryosubroto, 2012.*Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.

Syaefudin sa'ud, udin. 2009. *Perencanaan Pendidikan Suatu Pendidikan Komprehensif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tim Penyusun, 2011. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. (Jember: STAI Jember Press)

Tim,penyusunan. 2011. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN

Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003, Tentang guru dan Dosen bab 11, pasal 39 ayat 2

Zaim, Elmubarok. 2009. *Membumikan Pendidikan Nilai: Mengumpulkan yang teresak Menyambung Yang Terputus dan Menyatukan Yang Tercerai*, Bandung : Alfabeta

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

IMPLEMENTASI METODE KRITIKLAH AKU GURUMU DAN SISTEM PENILAIAN GRATIS DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH AL - BAROKAH BANGSALSARI JEMBER

SKRIPSI

Diajukan pada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

IAIN JEMBER

Oleh:

Siti Nurhayati

NIM 084 111 153

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Nopember, 2015

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

LEMBAR PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI METODE KRITIKLAH AKU GURUMU DAN SISTEM PENILAIAN GRATIS DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH AL - BAROKAH BANGSALSARI JEMBER

SKRIPSI

Diajukan pada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Siti Nurhayati
NIM. 084 111 153

Disetujui Oleh :

Pembimbing

Dr. H. Ubaidillah, M.Ag
NIP.19681226 199603 1 001

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

IMPLEMENTASI METODE KRITIKLAH AKU GURUMU DAN SISTEM PENILAIAN GRATIS DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH AL - BAROKAH BANGSALSARI JEMBER

SKRIPSI

Diajukan pada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Hari : Kamis
Tanggal : 05 Nopember 2015

Tim Penguji

Ketua	Sekertaris
Rif'an Humaidi, M.Pd.I	**Suparwoto Sapto, M.Pd**
NIP. 19790531 200604 1 016	NIP. 19740609 200701 1 020

Anggota

1. Drs. H. Sofyan Tsauri, MM. ( )

2.Dr .H. Ubaidillah, M.Ag. ( )

Menyetujui

Dekan

Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I
NIP. 19760203 200212 1 003

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

MOTTO

ٱدۡعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلۡحِكۡمَةِ وَٱلۡمَوۡعِظَةِ ٱلۡحَسَنَةِۖ وَجَٰدِلۡهُم بِٱلَّتِي هِيَ أَحۡسَنُۚ إِنَّ
رَبَّكَ هُوَ أَعۡلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِۦۖ وَهُوَ أَعۡلَمُ بِٱلۡمُهۡتَدِينَ ١٢٥

Artinya : “ Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. “ (Depag. RI, 1990:421)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada

1. Bapak/ibu tercinta yang selalu memberikanku semangat dalam do'anya, kasih sayang yang tak pernah putus dan telah menjadi motivator dan inspirasiku untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Saudara-saudara, adikku yang telah mendukung dan memberi semangat agar terselesainya karyaku ini.
3. Guru, Dosen dan karyawan yang telah membimbing memberikanku ilmu yang tak kenal lelah, semoga ilmu yang kudapat akan barokah dan bermanfa'at
4. Organisasiku Gerakan Pramuka IAIN Jember yang telah membimbingku dan terimakasih banyak telah memberiku banyak pengalaman untuk berkembang dan berkarya sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini, semoga ilmu yang kudapat bermanaat bagi masyarakat.
5. Teman-teman serta sahabat-sahabatku di F-*Class* terimakasih atas motivasi, senyum dan canda tawanya yang tak dapat ku torehkan namanya satu persatu
6. Almamaterku IAIN Jember

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRAK

Siti Nurhayati, 2015. *Implementasi Metode Kritiklah Aku Gurumu Dan Sistem Penilaian Gratis Dalam Membentuk karakter Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Al-Barokah Bangsalsari Jember.*

Saat ini negara indonesia sedang menghadapi berbagai macam permasalahan mulai dari kemiskinan dan penyimpangan perilaku baik yang dilakukan oleh kalangan remaja maupun yang melibatkan para pemimpin bangsa, sebut saja tawuran antar pelajar, kurang pekanya generasi muda terhadap lingkungan sekitar, atau yang lebih kompleks yaitu korupsi yang tumbuh subur, sampai masalah kedisiplinan yang semakin lemah. Padahal jika kita kaji lebih dalam indonesia kaya akan sumber daya alam yang sebenarnya bisa menjadikan indonesia sebagai negara adil daya. Sejatinya, pendidikan Agama Islam sebagaimana diajarkan di sekolah-sekolah, memiliki peran yang sangat vital dalam pembentukan kepribadian atau karakter seorang peserta didik. Jadi, baik dan buruknya generasi penerus bangsa ini, sangat tergantung pada keberhasilan pendidikan, khususnya penanaman nilai-nilai luhur.

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana perencanaan tentang metode kritiklah aku gurumu dan sistem penilaian gratis dalam membentuk karakter siswa di MTs Al- Barokah Bangsalsari Jember, Bagaimana pelaksanaan metode kritiklah aku gurumu dan sistem penilaian gratis dalam membentuk karakter siswa di MTs Al- Barokah Bangsalsari Jember, Bagaimana evaluasi metode kritiklah aku gurumu dan sistem penilaian gratis dalam membentuk karakter siswa di MTs Al- Barokah Bangsalsari Jember.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan metode kritiklah aku gurumu dan sistem penilaian gratis dalam membentuk karakter siswa di MTs Al- Barokah Bangsalsari Jember. Pelaksanaan metode kritiklah aku gurumu dan sistem penilaian gratis dalam membentuk karakter siswa di MTs Al-Barokah Bangsalsari Jember dan evaluasi metode kritiklah aku gurumu dan sistem penilaian gratis dalam membentuk karakter siswa di MTs Al- Barokah Bangsalsari Jember

Metode prosedur penelitian terdiri dari : a.Pendekatan dan Jenis penelitian, b. Lokasi Penelitian, c. Kehadiran Peneliti, d. Subyek Penelitian, e. Sumber Data, f. Tehnik Pengumpulan Data,g. Teknik analisis data, h. Keabsahan data, i.Tahapan-tahapan Penelitian.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan sebagai berikut :
Dalam perencanaan metode kritiklah aku gurumu dan sistem penilaian gratis ini guru menggunakan RPP, dengan adanya RPPlah guru akan lebih mudah dan bisa dikreasikan sendiri dalam strategi pembelajarannya. Sehingga pelaksanaannya yaitu guru dalam menyampaikan materi keseluruhan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran sehingga dapat menciptakan suasana efektif dan menyenangkan. Sedangkan Evaluasi pembelajaran di MTs Al-Barokah yaitu secara tes maupun non tes, mengarahkan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Namun yang lebih ditekankan adalah evaluasi non tes, yaitu aspek evaluasi pada aspek sikap (afektif) dan perilaku (psikomotorik) peserta didik.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Segala puji dan bersyukur kehadirat Allah SWT yang selalu memberikan petunjuk kepada hamba-hamba-Nya yang mau bermohon kepada-Nya, terutama kami, sehingga dapat terselesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga terlimpahkan bagi beliau Rasulullah SAW, keluarga, sahabat, dan ummatnya, *Amin.*

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan oleh atas dukungan, bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu sudah sepatutnya penulis menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM selaku Rektor IAIN Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdullah, S.Ag., M, Hi selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3. Bapak Dr. H. Mundir, M.Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Dr .H. Ubaidillah, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi.
5. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini baik materi maupun non-materi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga atas dorongan semangat dan sumbangan pikiran baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan skripsi ini menjadi kenangan yang sangat berharga bagi kami dan semoga diridloi oleh Allah SWT.

Sebagaimana pepatah, tiada gading yang tak retak, kami menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih mempunyai banyak kekurangan, oleh karena itu kami mengharapkan adanya kritik dan saran atau sumbangan pemikiran lainnya dari

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

berbagai pihak guna perbaikan penulisan skripsi ini. Karena penulis yakin bahwa pandangan banyak orang lebih baik dari pada diri hanya seorang saja.

Jember, 15 Oktober 2015

Penulis

Siti Nurhayati
084 111 153

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

PERSETUJUAN PEMBIMBING ii

PENGESAHAN TIM PENGUJI iii

MOTTO iv

PERSEMBAHAN v

ABSTRAK vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI ix

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Fokus Kajian 6
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 7
E. Definisi Istilah 8
F. Sistematika Penelitian 9

BAB II KAJIAN PUSTAKA 11

A. Kajian Terdahulu 11
B. Kajian Teori 12

BAB III METODE PENELITIAN 27

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 27
B. Lokasi Penelitian 28
C. Kehadiran Penelitian 28
D. Subjek Penelitian 30
E. Sumber data 31

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

F. Teknik Pengumpulan Data 32
G. Analisis data 36
H. Keabsahan data 38
I. Tahap-tahap Penelitian 39

BAB IV ANALISA DATA DAN HASIL TEMUAN 41

A. Gambaran Obyek Penelitian 41
B. Penyajian Data dan Analisis 52
C. Pembahasan Temuan 66

BAB V PENUTUP 72

A. Kesimpulan 72
B. Saran 74

DAFTAR PUSTAKA 76

LAMPIRAN PENELITIAN

1. Matrik Penelitian
2. Dokumentasi Penelitian
3. Jurnal Kegiatan Penelitian
4. Surat Izin Penelitian
5. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan
6. Surat Keterangan Selesai Penelitian
7. RPP (Rencana Perangkat Pembelajaran)
8. Biodata Penulis

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BIODATA PENULIS

Nama	: Siti Nurhayati
Nim	: 084 111 153
Tempat Lahir	: Jember-Jawa Timur
Tanggal Lahir	: 05 Desember 1992
Jurusan / Program Studi	: Tarbiyah / PAI
Alamat	: RT 001. RW 003, Kec. Bangsalsari Kab. Jember.

RIWAYAT PENDIDIKAN

a.	TK DARMAWANITA	Th 1997-1999
b.	SD 03 BANGSALSARI	Th 2004-2005
c.	MTs BUSTANUL ULUM BULUGADING	Th 2008-2009
d.	MA BUSTANUL ULUM BULUGADING	Th 2010-2011
e.	STAIN JEMBER	Th 2011-sekarang

PENGALAMAN ORGANISASI

a.	Pembina Pramuka Al-Misri Curah Malang	Th 2013-2014
b.	Pengurus Imsaba Bustanul Ulum	Th 2014-2015
c.	Pengurus Pramuka Di MI Baitul Makmur	Th 2015-sekarang

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Proses Belajar Mengajar Dan Pengevaluasian Terhadap Peserta Didik Perencanaa metode kritik dan penilaian gratis

Pelaksanaan Metode “ KRITIKAN

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

DI MTs Al –BAROKAH BANGSALSARI

TAHUN PELAJARAN 2015/2016

NO	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	PARAF
1.	18 mei 2015	Interview mengenai sejarah madrasah	1.
2.	21 mei 2015	Observasi Obyek Penelitian	2.
3.	25 mei 2015	Interview dengan guru PAI	3.
4.	29 mei 2015	Interview dengan guru	4.
5.	1 juni 2015	Interview dengan guru PAI	5.
6.	5 juni 2015	Pengamatan proses pembelajaran di kelas	6.
7.	8 juni 2015	Interview dengan guru	7.
8.	13 juni 2015	Interview dengan guru	8.
9.	6 juli 2015	Menyerahkan surat izin penelitian ke madrasah	9.
10.	27 juli 2015	Interview pada siswa mengenai metode pembelajaran apa yang diinginkan	10.
11.	30 juli 2015	Interview mengenai kritikan guru	11.
12.	01 agustus 2015	Permohonanan surat keterangan selesai meneliti	12.

Jember, 02 Agustus 2015

Kepala sekolah

Siti Yuliana

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub variabel	Indikator	Sumber Data	MetodePenelitian	FokusMasalah
Implementasi MetodeKritiklahAkuGurumu Dan SistemPenilaian Gratis DalamMembentukKarakterSiswa Di Mts Al-BarokahBangsalsariJember	KritiklahAkuGurumudanPenilaian Gratis	1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. Evaluasi	- Pengertian metode - Macam-macammetode - SkenarioPembelajaran - Pengamatan atauo bservasi - Refleksi - pengukuran - teorites - penilaian	1. Informan: a.KepalaSekolah c.Guru d TU eSiswa. 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan.	*1.* Pendekatan&Jenispenelitian.Penelitian*Deskriptif.Kualitatif* *2.* MetodePenentuan Sample *Purposive Sampling* 3. Lokasipenelitian 4. KehadiranPeneliti 5. PenentuanSubyek 6. Sumber Data 7. Teknik Pengumpulan Data - Observasi - Interview - Dokumentasi 8. Metode Analisis Data *Deskriptif Reflektif* 9. Validasi data dengan menggunakan triangulasi sumber dan teknik	**A. PokokMasalah** 1. Bagaimana perencanaan tentang metode kritiklah aku gurumu dan system penilaian gratis dalam membentuk karakter siswa di MTs Al-Barokah BangsalsariJember? 2. Bagaimana pelaksanaan metode kritiklah aku gurumu dan sistem penilaian gratis tersebut? 3. Bagaimana evaluasi metode tersebut?
	KarakterSiswa	Pembentukankarakterrsiswa	- pengertian karakter - macam-macam karakter - faktor-faktor yang mempengaruhi karakter peserta didik			

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERANGKAT PEMBELAJARAN
MADRASAH TSANAWIYAH / MTs

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

MATA PELAJARAN : AQIDAH AKHLAK
KELAS VII
SEMESTER 1

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

MTs **:MTs AL-Barokah**
Mata Pelajaran **: AQIDAH AKHLAK**
Kelas/Semester **: VII/1**
Alokasi Waktu **: 2x40 menit**

A. Standar Kompetensi:

1. Memahami dasar dan tujuan akidah Islam.

B. Kompetensi Dasar :

1.1.Menjelaskan dasar dan tujuan akidah Islam.

C. Tujuan Pembelajaran :

- Dapat menyebutkan dasar–dasar akidah Islam
- Dapat menjelaskan pengertian akidah Islam
- Dapat menjelaskan tujuan akidah Islam

D. Materi Pembelajaran :

- Dasar–dasar akidah Islam
- Dengertian akidah Islam
- Tujuan akidah Islam

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Metode Pembelajaran :

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Tanya jawab : Metode ini digunakan setalah guru menjelaskan maka siswa diperkenankan untuk tanya jawab
- Diskusi: Metode ini digunakan untuk mendialogkan tema yang berkenaan dengan materi kegiatan pembelajaran
- Kritikan : Metode ini digunakan untuk mengkritik baik peserta didik atau guru dalam kegiatan pembelajaran.

E. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Waktu	Aspek life skill yang dikembangkan
❖ ***Pendahuluan :*** Apersepsi dan Motivasi : ➢ Guru mengucapkan salam dan memimpin do'a. ➢ Guru memeriksa kehadiran peserta didik. ➢ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ➢ Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan materi sebelumnya. ➢ Guru memberikan motivasi yang terkait dengan akidah islam ➢ Menanyakan kepada siswa tentang akidah Islam ➢ Menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan ❖ ***Kegiatan inti*** ➢ Siswa beradu cepat memasangkan kalimat acak tentang pengertian, dasar, dan tujuan akidah Islam (eksplorasi) ➢ Siswa membaca berbagai sumber tentang dasar dan tujuan aqidah	15	❖ **Pemahaman Konsep**

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

akhlak (Eksplorasi) ➢ Siswa saling menilai hasil pemasangan berdasarkan apa yang telah dibaca tentang pengertian, dasar, dan tujuan akidah Islam (Elaborasi) ➢ Siswa bertanya jawab dengan guru tentang hal-hal yang masih belum jelas (elaborasi) ➢ Guru memberikan penguatan tentang kesimpulan pengertian, dasar dan tujuan akidah Islam (Konfirmasi)	60	
❖ ***Kegiatan penutup.*** ➢ Guru menyimpulkan materi yang diajarakan ➢ Guru mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doa bersama ➢ Guru mengucapkan salam kepada para siswa sebelum keluar	5	

F. Sumber Pembelajaran

- Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat kursi dan terjemahnya
- Buku paket Aqidah Akhlaq kls VII,

G. Assessment/ Penilaian

Penilaian

Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
➢ Siswa dapat menyebutkan dasar–dasar akidah Islam	Tes tulis	Jawab singkat	➢ Sebutkan dasar–dasar akidah Islam ?
➢ Siswa dapat menjelaskan pengertian akidah	Tes tulis Tes Tulis	Uraian	➢ Jelaskan pengertian akidah Islam ?

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Islam ➢ Siswa dapat menjelaskan tujuan akidah Islam		Uraian	➢ Jelaskan tujuan akidah Islam ?

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Guru Mapel Aqidah Akhlak

Siti Yuliana. S.Pd.I

Mashudi. S.Pd.I

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)

MTs : **MTs AL-Barokah**

Mata Pelajaran : **AQIDAH AKHLAK**

Kelas/Semester : **IX/1**

Alokasi Waktu : **2x40 Menit**

A. STANDAR KOMPETENSI

Akidah

1. Meningkatkan keimanan kepada hari akhir dan alam gaib yang masih berhubungan dengan hari akhir.

B. KOMPETENSI DASAR

1.1 Menjelaskan pengertian beriman kepada hari akhir.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa dapat menjelaskan pengertian beriman kepada hari akhir.
- Dapat menunjukkan dalil naqli tentang beriman kepada hari akhir.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Iima kepada hari akhir.

METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Tanya jawab : Metode ini digunakan setalah guru menjelaskan maka siswa diperkenankan untuk tanya jawab
- Kritikan : Metode ini digunakan untuk mengkritik baik peserta didik atau guru dalam kegiatan pembelajaran.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Wkt	Aspek Life Skill Yang Dikembangkan
❖ ***Pendahuluan :*** Apersepsi dan Motivasi : ➢ Guru mengucapkansalamdanmemimpindo'a. ➢ Guru memeriksakehadiranpesertadidik. ➢ Guru menyampaikantujuanpembelajaran. ➢ Guru mengaitkanmateripembelajarandenganmaterisebelumnya. ➢ Guru menanyakan kepada siswa tentang beriman kepada hari akhir.	15	Pemahaman Konsep
❖ ***Kegiatan inti*** ➢ Siswa menelaah berbagai literatur untuk dapat menjelaskan pengertian beriman kepada beriman kepada hari akhir dengan benar. ➢ Siswa membaca berbagai sumber tentang beriman kepada hari akhir dengan benar. ➢ Siswa saling menilai hasil pemasangan berdasarkan apa yang telah dibaca tentang beriman kepada hari akhir dengan benar. ➢ Siswa bertanya jawab dengan guru tentang hal-hal yang masih belum jelas (*elaborasi*) ➢ Guru memberikan penguatan tentang kesimpulan beriman kepada hari akhir dengan benar. ➢ Guru memberi kesempatan untuk mengkritik dalam kegiatan pembelajaran	60	
❖ ***Kegiatan penutup.*** ➢ Guru menyimpulkanmateri yang diajarakan ➢ Tanya jawab tentang beriman kepada hari akhir dengan benar. ➢ Guru melaksanakan penilaian lisan ➢ Guru mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doa bersama ➢ Guru mengucapkan salam kepada para siswa sebelum keluar	5	

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

F. SUMBER PEMBELAJARAN

- Buku paket Aqidah Akhlaq kls IX,
- LKS
- Hasil kerja siswa

G. ASSESSMENT/ PENILAIAN

Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
➢ Menjelaskan pengertian beriman kepada hari akhir ➢ Menunjukkan dalil naqli tentang beriman kepada hari akhir	Tes tulis Tes Tulis	Uraian Uraian	➢ Jelaskan pengertian beriman kepada hari akhir! ➢ Jelaskan dalil naqli beriman kepada hari akhir!

Mengetahui
Kepala Madrasah

Siti Yuliana.S.Pd.I

Guru Bidang Studi
Akidah AKhlaq

Mashudi. S.Pd.I

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawahini :

Nama	: Siti Nurhayati
NIM	: 084 111 153
Jurusan / Program Studi	: Tarbiyah / PAI
Tempat, TanggalLahir	: Jember, 05 Desember 1992
Alamat	: RT 001. RW 003, Kec. Bangsalsari. Kab. Jember

Menyatakan dengan sesungguh-sungguhnya bahwa skripsi yang berjudul ”**Implementasi Metode Kritiklah Aku Gurumu Dan Sistem Penilaian Gratis Dalam Membentuk Karakter Siswa Di MTs Al-Barokah Bangsalsari Jember”** adalah benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang sebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan didalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguh-sungguhnya.

Jember,15 Oktober 2015

Penulis.

Siti Nurhayati
NIM: 084 111 153

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id